

**PENGARUH KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEPATUHAN
DALAM PENGELUARAN ZAKAT PERTANIAN PADI DI GAMpong
LIMO BLANG KECAMATAN INDRAPURI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

LIA SAUTUN NIDA

NIM. 220403026

Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Program Studi Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH**

2026

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah

Jurusan Manajemen Dakwah

Oleh:

Lia SautunNida

NIM. 220403026

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

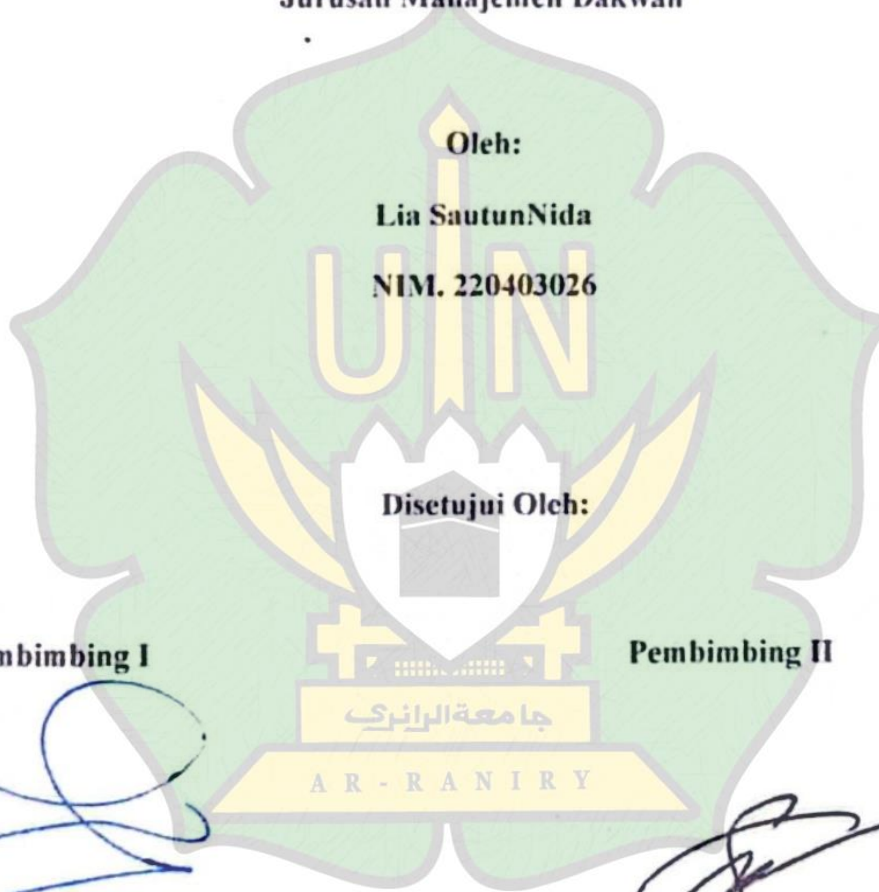


Dr. Sakdiah, S.Ag, M.Ag.
Nip. 197307132008012007

Pembimbing II



Fakhruddin, S.E., M.M
Nip. 196406162014111002



SKRIPSI


**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dinyatakan Lulus Serta Disahkan sebagai Tugas Akhir
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah
Diajukan Oleh:**

Lia Sautun Nida
NIM. 220403026


**Pada Hari/Tanggal
Selasa, 14 April 2026
26 Syawal 1447 H**

**Di
Darussalam Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah**

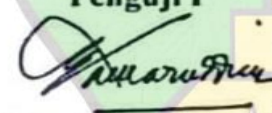
Ketua


Sakdiah, S.Ag., M. Ag
NIP. 19730713 200801 2 007

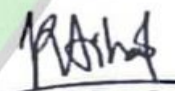
Sekretaris


Falhruddin, SE, MM
NIP. 19640616 201411 1 002

Penguji I


Kamaruddin, S. Ag., MA
NIP. 19690414 199803 1 002

Penguji II


Raihan, S.Sos.I., MA
NIP. 19811107 200604 2 003


Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry

Prof. Dr. KUSNIAWATI HATTA, M.Pd.
NIP. 196412201984122001

PERNYATAAN PENGESAHAN

Dengan ini saya:

Nama : Lia Sautun Nida

NIM : 220403026

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Penguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunakasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh 10 Februari 2026

Yang menyatakan,



Lia Sautun Nida
Lia Sautun Nida
220403026

ABSTRAK

Kepatuhan masyarakat dalam mengeluarkan zakat pertanian padi belum sepenuhnya telaksana secara optimal, penelitian ini membahas permasalahan rendahnya kepatuhan Sebagian masyarakat dalam mengeluarkan zakat pertanian padi yang diduga dipengaruhi oleh tingkat kesadaran masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kesadaran masyarakat terhadap kepatuhan dalam mengeluarkan zakat pertanian padi di Gampong Limo Blang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penulisan ini adalah masyarakat Gampong Limo Blang yang berprofesi sebagai petani padi, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden yang diambil dari tiga dusun. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan dalam mengeluarkan zakat pertanian padi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat memberikan kontribusi yang cukup besar yaitu 60,4% terhadap kepatuhan dalam mengeluarkan zakat pertanian padi, sementara 39,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kesadaran masyarakat berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan petani dalam menunaikan zakat pertanian padi sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

Kata Kunci: Kesadaran Masyarakat, Kepatuhan, Zakat Pertanian Padi



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kesadaran Masyarakat Terhadap Kepatuhan dalam Mengeluarkan Zakat Pertanian Padi di Gampong Limo Blang Kecamatan Indrapuri”.

Shalawat dan salam penulis sampaikan ke hadirat Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan pada sahabat beliau, yang telah menjadi teladan bagi umat manusia sepanjang masa. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Manajemen Dakwah.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan. Namun, berkat pertolongan Allah SWT serta dukungan berupa bimbingan, arahan, dan kerja sama dari berbagai pihak, seluruh kendala tersebut dapat dihadapi dan diselesaikan dengan baik

Pada kesempatan ini, penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga penulisan tugas akhir ini dapat diselesaikan. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ucapan terimakasih kepada Ayah tercinta dan Ibu terkasih yang selalu menyertai langkah saya. Terimakasih atas doa-doa yang tak putus, nasihat bijak, dukungan yang tiada henti dan cinta yang mendalam, sehingga saya

mampu menyelesaikan skripsi ini, Semoga Allah selalu merahmati dan menyayangi kalian, terimakasih Ya Allah Engkau telah mengizinkan mereka sebagai Ayah dan Ibu saya, semoga surga menjadi akhir perjumpaan kita Aamiin.

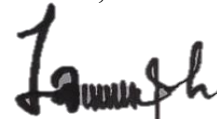
2. Ibu Dr. Sakdiah, S.Ag., M.Ag. selaku ketua program Studi Manajemen Dakwah, dosen penasehat akedemik dan Pembimbing I yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik semoga Allah merahmatimu.
3. Bapak Fakruddin, S.E., M.M, selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan dan motivasi dengan sabar sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik semoga Allah merahmatimu.
4. Kepada seluruh Dosen Manajemen Dakwah yang telah mencurahkan ilmu kepada saya selama perkuliahan, semoga Allah membalas kebaikan bapak/ibu semua.
5. Kepada Geuchik Gampong Limo Blnag Bapak Jufri dan seluruh responden yang telah meluangkan waktu selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada adek tercinta, M. Rizki Fajar Aulia dan M. Asqal Asqia yang telah membantu dan menjadi penyemangat kakak dalam penulisan skripsi ini, selalu jadi adek-adek yang shaleh dan berbakti kepada kedua orang tua.
7. Kepada Nuri Hafidhah yang telah menemani dan selalu menjadi support system dalam proses menyelesaikan skripsi, terimakasih sobat sudah menemani penulis dalam pengurusan syarat skripsi, cepat nyusul ya bestie.

8. Kepada Siti Mauliana, Suri Sika Zahra, dan Latifah Hanum yang telah menemani saya dalam proses pembuatan skripsi, makasih sobat udah menyediakan tempat tinggal dan dukungan hingga proses pembuatan skripsi ini usai, semoga kalian selalu dalam lindungan Allah.
9. Kepada seluruh kawan-kawan angkatan 22 terimakasih telah memberikan kengan indah dimasa perkuliahan, terkhusus ciwi-ciwi yang telah bersemai hingga akhir, semoga kita semua sukses.
10. Dan terakhir untuk diri saya sendiri, terimakasih Lia Sautun Nida telah berjuang hingga tahap ini, terimakasih utuk terus bertahan, ingat dunia hanya semetara jangan luapkan Allah dan Rasul di hatimu. Kita memang tidak akan tahu masa depan tapi ingat qadarullah itu indah dan penuh teka teki yang multifaset, kehidupan bagai maze kompleks satu langkah salah akan membutuhkan tambahan waktu menuju akhir atau mungkin seperti butterfly effect, apapun itu, semoga saya berada di posisi positifnya.

Hanya Allah SWT yang dapat membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan oleh seluruh pihak dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki. Penulis dengan kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar di masa mendatang.

Banda Aceh, 11 Februari 2026

Peneliti,



Lia Sautun Nida
220403026

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR DIAGRAM	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Penjelasan Istilah.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Penelitian Terdahulu.....	9
B. Teori Yang Digunakan	11
C. Kerangka Berpikir	26
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
B. Pendekatan dan Metode Penelitian	30
C. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	47
B. Hasil Penelitian	50

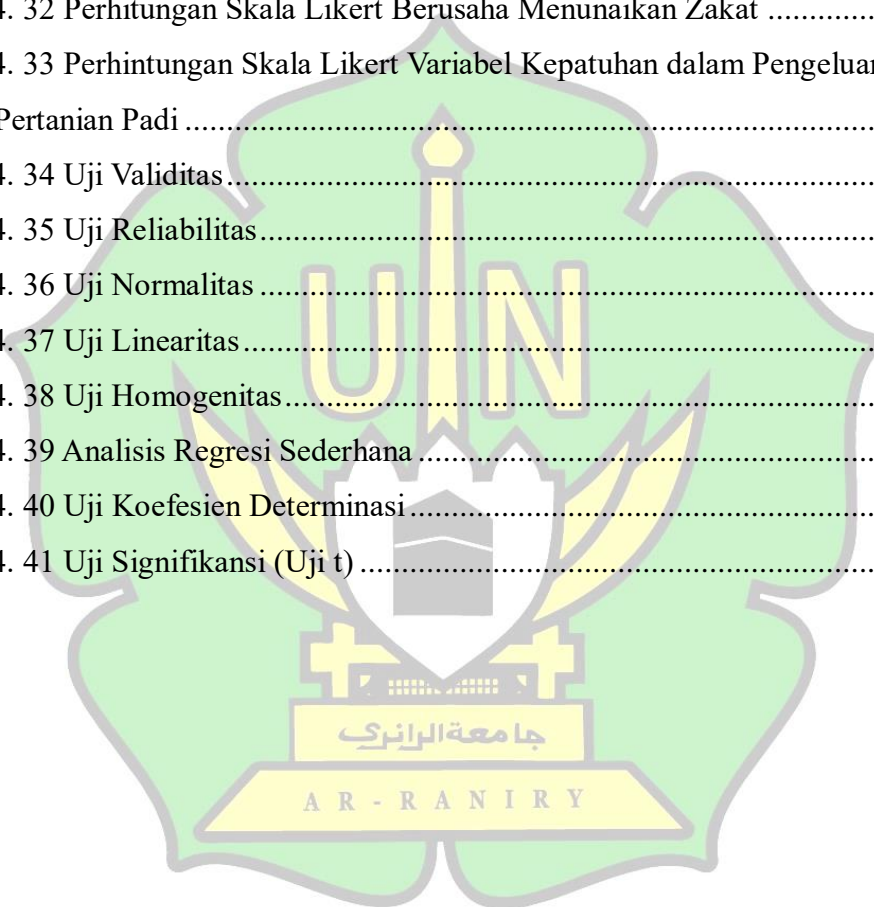
C. Pengolahan Data.....	59
D. Teknik Pengolahan	86
E. Analisis Data.....	92
F. Pembahasan	95
BAB V PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	99
DAFTAR LAMPIRAN	102



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3. 1 Operasional Variabel.....	28
Tabel 3. 2 Pilihan Jawaban	35
Tabel 4. 1 Populasi Masyarakat Gampong Limo Blang	50
Tabel 4. 2 Penentuan Pengambilan Sampel	51
Tabel 4.3 Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 4.4 Berdasarkan Usia.....	52
Tabel 4.5 Berdasarkan Status Perkawinan	54
Tabel 4.6 Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	55
Tabel 4. 7 Berdasarkan Pendapatan Petani.....	56
Tabel 4. 8 Berdasarkan Status Kepemilikan.....	57
Tabel 4. 9 Berdasarkan Hasi panen.....	58
Tabel 4. 10 Tanggapan Responden Terhadap Kesadaran Masyarakat (X).....	60
Tabel 4. 11 Tanggapan responden.....	62
Tabel 4. 12 Tanggapan Responden Memahami Cara Menghitung Nisab dan Kadar Zakat	63
Tabel 4. 13 Tanggapan Responden Manfaat bagi Masyarakat	64
Tabel 4. 14 Tanggapan Responden Mendatangkan Keberkahan	66
Tabel 4. 15 Tanggapan Responden Mendapatkan Informasi atau Penjelasan.....	67
Tabel 4. 16 Perhitungan Skala Likert Kewajiban Agama	68
Tabel 4. 17 Perhitungan Skala Likert Memahami Cara Menghitung Nisab dan Kadar	69
Tabel 4. 18 Perhitungan Skala Likert Manfaat Bagi Masyarakat.....	70
Tabel 4. 19 Perhitungan Skala Likert Mendatangkan Keberkahan	71
Tabel 4. 20 Perhitungan Skala Likert Mendapatkan Informasi atau Penjelasan ...	72
Tabel 4. 21 Perhitungan Skala Likert Variabel Kesadaran Masyarakat.....	73
Tabel 4. 22 Tanggapan Responden Terhadap Kepatuhan Dalam Pengeluaran Zakat Pertanian Padi.....	74
Tabel 4. 23 Tanggapan Responden Terhadap Mengeluarkan Zakat Pertanian.....	75
Tabel 4. 24 Tanggapan Responden Terhadap Menghitung Zakat Pertanian	76

Tabel 4. 25 Tanggapan Responden Terhadap Tepat Waktu	77
Tabel 4. 26 Tanggapan Responden Terhadap Menyalurkan Zakat Pertanian Padi	78
Tabel 4. 27 Tanggapan Responden Terhadap Berusaha Menunaikan Zakat	79
Tabel 4. 28 Perhitungan Skala Likert Mengeluarkan Zakat Pertanian	80
Tabel 4. 29 Perhitungan Skala Likert Menghitung Zakat Pertanian.....	81
Tabel 4. 30 Perhitungan Skala Likert Tepat Waktu	82
Tabel 4. 31 Perhitungan Skala Likert Menyalurkan Zakat Pertanian Padi	83
Tabel 4. 32 Perhitungan Skala Likert Berusaha Menunaikan Zakat	84
Tabel 4. 33 Perhitungan Skala Likert Variabel Kepatuhan dalam Pengeluaran Zakat Pertanian Padi	85
Tabel 4. 34 Uji Validitas	86
Tabel 4. 35 Uji Reliabilitas	87
Tabel 4. 36 Uji Normalitas	88
Tabel 4. 37 Uji Linearitas	90
Tabel 4. 38 Uji Homogenitas.....	91
Tabel 4. 39 Analisis Regresi Sederhana	93
Tabel 4. 40 Uji Koefisien Determinasi.....	94
Tabel 4. 41 Uji Signifikansi (Uji t)	95



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Berdasarkan jenis Kelamin	52
Diagram 4.2 Berdasarkan Usia.....	53
Diagram 4.3 Berdasarkan Status Perkawinan	54
Diagram 4. 4 Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	55
Diagram 4. 5 Berdasarkan Pendapatan Petani.....	57
Diagram 4. 6 Berdasarkan Status Kepemilikan.....	58
Diagram 4. 7 Berdasarkan Hasil Panen	59
Diagram 4. 8 Tanggapan Responden Terkait Kewajiban Agama	63
Diagram 4. 9 Tanggapan Responden Terhadap Memahami Cara Menghitung Nisab dan Kadar Zakat.....	64
Diagram 4. 10 Tanggapan Responden Terhadap manfaat bagi Masyarakat	65
Diagram 4. 11 Tanggapan Responden Terhadap Mendatangkan Keberkahan.....	66
Diagram 4. 12 Tanggapan Responden Terhadap Mendapatkan Informasi atau Penjelasan.....	67
Diagram 4. 13 Tanggapan Responden Terhadap Mengeluarkan Zakat Pertanian .	75
Diagram 4. 14 Tanggapan Responden Terhadap Menghitung Zakat Pertanian ..	76
Diagram 4. 15 Tanggapan Responden Terhadap Tepat Waktu.....	77
Diagram 4. 16 Tanggapan Responden Terhadap Menyalurkan Zakat Pertanian Padi	78
Diagram 4. 17 Tanggapan Responden Terhadap Berusaha Menunaikan Zakat	79
Diagram 4. 18 Uji Normalitas Menggunakan P-Plot.....	89
Diagram 4. 19 Uji Normalitas Menggunakan Histogram.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1_Sk Skripsi

Lampiran 2_Surat Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Lampiran 3 Surat Telah Melakukan Penelitian Ilmiah

Lampiran 4 Tabulasi Data Jawaban Responden

Lampiran 5 Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS 25

Lampiran 6 Titik Persentase Distribusi T Tabel

Lampiran 7 Titik Persentase F Tabel

Lampiran 8 Daftar Penerima Zakat

Lampiran 9 Jumlah Populasi Masyarakat Gampong Limo Blang

Lampiran 10 Jumlah Sampel Masyarakat Gampong Limo Blang

Lampiran 11 Angket Penelitian

Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang mendasar, berperan penting dalam menyucikan jiwa dan harta, sekaligus alat redistribusi kekayaan yang efektif untuk memperkuat solidaritas sosial serta menjaga kestabilan ekonomi di kalangan umat islam. Konsep ini sebagaimana di jelaskan oleh Qardhawi,¹ menegaskan bahwa zakat bukan sekedar ibadah ritual, melainkan kewajiban yang membersihkan jiwa dari sifat tamak dan harta dari akumulasi yang tidak seimbang sehingga memberi dampak besar pada mempererat hubungan social dan mencegah ketidakadilan ekonomi.

Salah satu jenis zakat yang wajib ditunaikan adalah zakat pertanian, termasuk zakat hasil panen padi, yang ketentuannya telah diatur secara jelas dalam syariat Islam, baik mengenai nisab, kadar zakat, maupun waktu pengeluarannya.² Dengan pengelolaan dan pelaksanaan yang baik, zakat pertanian padi memiliki potensi besar dalam membantu meningkatkan kesejahteraan mustahiq, khususnya di wilayah pedesaan.

Gampong Limo Blang merupakan salah satu wilayah yang mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani padi. Kondisi ini menunjukkan bahwa potensi zakat pertanian padi di gampong tersebut tergolong cukup besar dan

¹ Sutrisno, Heri, *Pelaksanaan zakat hasil pertanian perspektif fiqh zakat Yusuf Al-Qardawi: studi di Desa Kalisari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017, hal, 15

² Kadenun, and Agus Purnomo. Implementasi Zakat Padi Di Putat Geger Madiun Perspektif Fiqh Zakat. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)* 2.2 (2022), hal. 32.

berkelanjutan setiap musim panen. Secara ideal, besarnya potensi tersebut seharusnya diikuti dengan tingginya tingkat kepatuhan masyarakat dalam menunaikan zakat pertanian padi sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Namun berdasarkan kondisi lapangan, pelaksanaan zakat pertanian padi di Gampong Limo Blang belum sepenuhnya berjalan secara optimal.

Fenomena yang ditemukan menunjukkan adanya perbedaan perilaku dikalangan petani dalam mengeluarkan zakat pertanian padi. Sebagian petani telah melaksanakan zakat secara rutin dan sesuai ketentuan, sementara Sebagian lainnya belum melaksanakannya secara konsisten. Perbedaan tersebut tampak pada aspek waktu pengeluaran zakat, perhitungan kadar zakat, serta pemahaman terhadap kewajiban zakat pertanian padi itu sendiri. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kepatuhan masyarakat dalam menunaikan zakat pertanian padi masih menjadi persoalan yang perlu dikaji secara mendalam.

Salah satu faktor yang diduga kuat memengaruhi tingkat kepatuhan tersebut adalah kesadaran masyarakat. Kesadaran masyarakat tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan tentang kewajiban zakat, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap ketentuan zakat pertanian, kesadaran religius, serta kemauan untuk melaksanakan perintah syariat secara sukarela tanpa paksaan. Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dapat menyebabkan zakat pertanian padi tidak dikeluarkan sesuai aturan, bahkan dalam beberapa kasus tidak ditunaikan sama sekali, meskipun hasil panen telah mencapai nisab.

Selain itu, masih terbatasnya kegiatan sosialisasi dan pembinaan terkait zakat pertanian padi ditingkat gampong turut mempengaruhi pemahaman

masyarakat. Dalam praktiknya, zakat pertanian sering kali dipahami sebagai kebiasaan turun menurun, bukan sebagai kewajiban ibadah yang memiliki aturan baku konsekuensi syar'i. akibatnya, kepatuhan masyarakat dalam mengeluarkan zakat pertanian padi belum sepenuhnya mencerminkan pelaksanaan zakat yang sesuai dengan ketentuan islam.

Bedasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa kesadaran masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan tingkat kepatuhan petani dalam mengeluarkan zakat pertanian padi. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna menganalisis secara empiris pengaruh kesadaran masyarakat terhadap kepatuhan dalam mengeluarkan zakat pertanian padi di Gampong Limo Blang Kecamatan Indrapuri. Melalui pendekatan kuantitatif dan analisis statistik, penelitian ini diharapkan mampu memberikan Gambaran yang objektif dan terukur mengenai hubungan antara kedua fariabel tersebut, serta menjadi dasar bagi pihak gampong, tokoh agama, dan lembaga terkait dalam merumuskan kebijakan dan srategi peningkatan kesadaran serta kepatuhan zakat pertanian padi.

B. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh kesadaran masyarakat terhadap kepatuhan dalam pengeluaran zakat pertanian padi di Gampong Limo Blang Kecamatan Indrapuri?
2. Seberapa besar pengaruh kesadaran masyarakat terhadap kepatuhan dalam pengeluaran zakat pertanian padi di Gampong Limo Blang Kecamatan Indrapuri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, Adapun tujuan dalam penelitian yang telah dikemukakan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran masyarakat terhadap kepatuhan dalam pengeluaran zakat pertanian padi di Gampong Limo Blang Kecamatan Indrapuri.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kesadaran masyarakat terhadap kepatuhan dalam pengeluaran zakat pertanian padi di Gampong Limo Blang Kecamatan Indrapuri.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi berbagai pihak yang terkait, antara lain:

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan memperkaya kajian zakat pertanian padi dalam perspektif ekonomi syariah, khususnya pengelolaan hak panen untuk mencegah ketimpangan harta
2. Manfaat praktis, hasil penelitian menjadi panduan praktis bagi petani padi dalam perhitungan dan penyaluran zakat hasil panen, serta tolak ukur untuk memastikan hasil panen dibagi secara adil kepada yang berhak
3. Manfaat Akademis, secara ilmiah, temuan ini berfungsi sebagai rujukan ilmiah tambahan bagi peneliti lain dalam mengembangkan studi zakat mal pertanian padi lebih lanjut.

E. Penjelasan Istilah

Untuk memberikan Batasan yang jelas sekaligus memperkuat kerangka penelitian, peneliti memberi uraian terhadap istilah kunci yang digunakan dalam penelitian ini, Adapun istilah yang dimaksud yaitu:

1. Kesadaran Masyarakat

Kesadaran masyarakat adalah suatu kondisi psikologis dan sosiologis di mana anggota-anggota masyarakat memiliki pengetahuan, pemahaman, serta keinsafan mendalam terhadap kewajiban mengeluarkan zakat pertanian padi. Dalam ranah etimologi, kata “kesadaran” berasal dari akar kata “sadar” yang berarti Insaf atau mengetahui serta mengerti tentang sesuatu secara utuh.³ Dari sudut pandang psikologi, kesadaran berkaitan erat dengan self-awareness yaitu kemampuan mengelola dan merefleksikan diri dalam memahami perintah agama dan tanggung jawab sosial yang melekat pada individu. Sementara itu, menurut Daniel Goleman, kesadaran juga berhubungan dengan kematangan dalam mengenali dorongan batin dan menyesuaikan tindakan terhadap nilai serta norma yang berlaku.⁴ Dalam konteks zakat pertanian, kesadaran dipengaruhi oleh tingkat literasi keagamaan, Pendidikan, sosialisasi para ulama, dan pengalaman hidup masyarakat. Tingkat kesadaran masyarakat kerap tercermin dari pemahaman menyeluruh atas syarat, nisab, dan manfaat zakat

³ Siregar, Netti Asroyanti, Rukiah Lubis, and Damri Batubara. Determinan Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat Pertanian. *Journal of Islamic Social Finance Management* 5.2 (2024), hal. 109

⁴ Saporwadi, Saporwadi, dan Akhmad Sahrandi, mengenal konsep Daniel Goleman dan pemikirannya dalam kecerdasan emosi. *Al-Musyrif: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* 4.1 (2021)

pertanian, serta munculnya dorongan dari dalam diri untuk menunaikannya secara sukarela meskipun tanpa tekanan eksternal.

2. Kepatuhan dalam Pengeluaran Zakat

Kepatuhan dalam pengeluaran zakat merupakan sikap tunduk serta konsistensis perilaku seseorang atau kelompok dalam menunaikan kewajiban mengeluarkan zakat hasil pertanian padi secara benar sebagaimana diamanahkan agama Islam. Kata kepatuhan sendiri memiliki akar dari Bahasa latin “obedire” yang berarti mendengarkan atau menuruti. Dalam disiplin ilmu perilaku, Green dan Kreuter memaknai kepatuhan sebagai hasil dari interaksi antara pengetahuan, sikap, nilai, dan lingkungan social yang mendorong individu berperilaku selaras dengan peraturan atau ajaran.⁵ Dalam penelitian ini, kepatuhan tidak hanya dibatasi pada tindakan rutin atau formal dalam pembayaran zakat, tetapi juga pada kualitas pelaksanaan kewajiban tersebut, kecermatan perhitungan (sesuai nisab dan kadar), ketepatan waktu pembayaran setiap musim panen, serta penyaluran tepat sasaran baik lewat Lembaga resmi maupun langsung ke mustahik. Kepatuhan hakiki berakar pada integrasi antara motivasi religious, pemahaman syariat, dan penghayatan nilai social sehingga zakat menjadi bagian alami dari kebiasaan hidup petani.

3. Zakat Pertanian Padi

Zakat secara etimologis berasal dari Bahasa Arab “zaka-yazuuku-zakatan” yang mengandung makna penyucian, pertumbuhan, dan keberkahan.

⁵ Kepatuhan (Compliance), Mars UMY, <https://mars.umy.ac.id/kepatuhan-compliance/>, diakses 18 Januari 2026.

Istilah zakat dalam konteks fiqh mengacu pada kewajiban mengeluarkan Sebagian harta tertentu untuk disalurkan pada golongan yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an.⁶

Zakat pertanian adalah kewajiban mengeluarkan Sebagian hak dari hasil pertanian, yaitu semua tanaman biji-bijian yang bisa dimakan manusia dan hewan. Pendapat ulama tentang zakat pertanian:⁷

- a. Imam Abu Hanifah, zakat wajib dikeluarkan dari semua jenis tanaman yang tumbuh di bumi (sedikit atau bajak), kecuali kayu bakar, rumput, bambu liar, tangkai pohon, dan tanaman yang tumbuh tidak segaja. Namun jika tanah sengaja ditanami bambu, pohon, atau rumput dengan perawatan teratur dan dilarang orang lain memetikinya maka wajib sizakati.
- b. Mazhab Syafi'I, zakat pertanian hanya wajib untuk makanan pokok yang mengenyangkan, yaitu buah-buahan seperti kurma dan anggur, serta biji-bijian seperti gandum, beras, kacang-kacangan, kedelai dan jagung.

4. Gampong Limo Blang Kecamatan Inrapuri

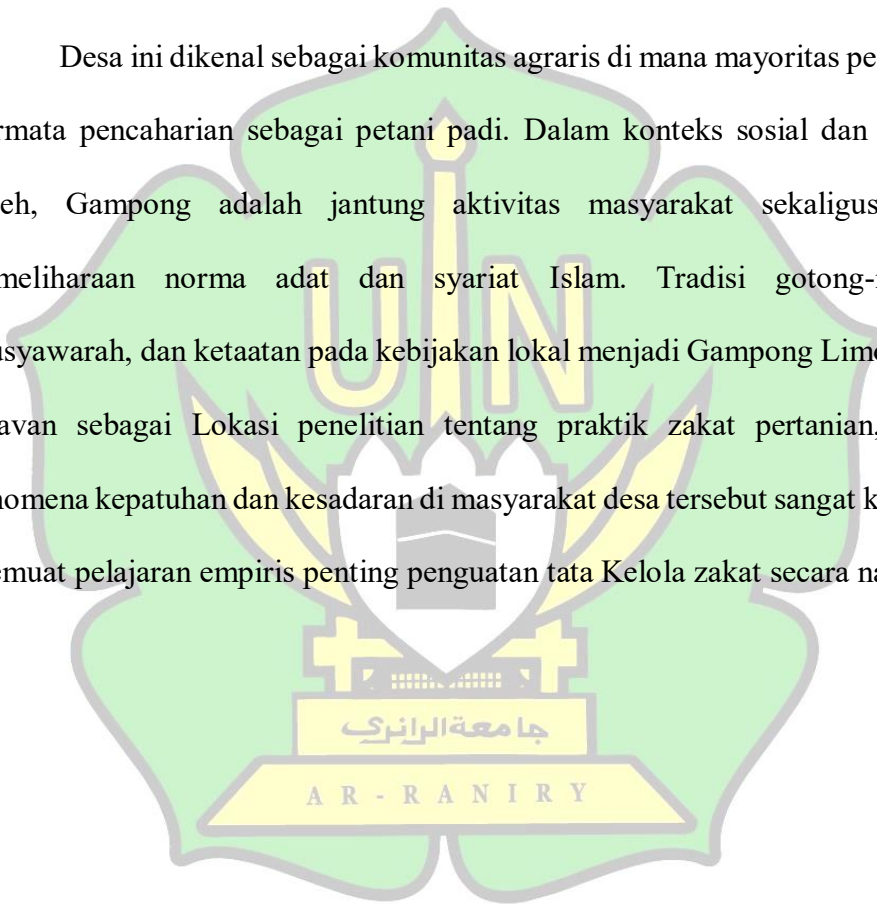
Gampong Limo Blang sebagai Lokasi penelitian merupakan wilayah administratif setingkat desa di Kecamatan Indrapuri, Aceh Besar. Gampong Limo Blang, sebagai entitas administrasi kecil di Kecamatan Indrapuri dengan

⁶ Faridatun Najiyah, Ulfatul Khasanah, dan Fitria Asas, Manajemen Zakat di Indonesia Tantangan dan Solusi, *Insigh Manajemen Joutnal*, 2.2 (2022), hal. 45

⁷ Nursinita Killian, Potensi dan Implementasi Zakat Pertanian di Desa Akeguraci Kecamatan Oba Tengah Tidore Kepulauan, *Mizan: Journal of Islamic Law*, 4.2 (2020),

luas lahan sawah sekitar 79 hektar (setara dengan 0,79 km²) dan mayoritas penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani padi, menghadapi tantangan spesifik dalam penerapan zakat pertanian, terutama dalam konteks kecamatan yang memiliki total luas lahan pertanian sekitar 2.905 hektar (setara dengan 29,05 km²).⁸

Desa ini dikenal sebagai komunitas agraris di mana mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani padi. Dalam konteks sosial dan budaya Aceh, Gampong adalah jantung aktivitas masyarakat sekaligus pusat pemeliharaan norma adat dan syariat Islam. Tradisi gotong-royong, musyawarah, dan ketaatan pada kebijakan lokal menjadi Gampong Limo Blang relevan sebagai Lokasi penelitian tentang praktik zakat pertanian, sebab fenomena kepatuhan dan kesadaran di masyarakat desa tersebut sangat khas dan memuat pelajaran empiris penting penguatan tata Kelola zakat secara nasional.



⁸ BPS Kabupaten Aceh Besar, (2022), *Statistik Gampong Limo Blang*, BPS. Diakses dari <https://acehbesarkab.bps.go.id/>, hal. 102-104

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam kajian ini, peneliti menyajikan tinjauan terhadap penelitian terdahulu yang relevan dari berbagai sumber sebagai landasan teori pendukung, pengkayaan materi, serta pembanding empiris untuk memperkuat kerangka skripsi dan pengembangan analisis penelitian saat ini. Berikut uraian penelitian terdahulu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Pemahaman dan Praktik Zakat Pertanian di Kalangan Petani Padi Desa Minanga Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara	Afriatni (2024)	Kuantitatif	Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemahaman petani tentang zakat pertanian masih rendah, karena hanya sekitar 35% yang mengetahui batas nisab dan kadar yang harus dikeluarkan. Dan masih ada yang tidak mengeluarkan zakat pertanian karena merasa zakat fitrah sudah cukup	Mendeskripsikan tingkat pemahaman, praktik zakat, dan menganalisis pengaruh kesadaran masyarakat terhadap kepatuhan dalam pengeluaran zakat pertanian padi.

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan
2	Tingkat Kesadaran Petani Terhadap Pembayaran Zakat Pertanian di Desa Lunjen Kabupaten Enrekang	Abd Rahim, Dangnga, dan Abdullah (2024)	Kuantitatif	Menemukan bahwa kesadaran petani tinggi dan faktor usia serta Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kesadaran zakat, sedangkan pendapatan berpengaruh negatif.	Menjadikan kepatuhan dalam pengeluaran zakat pertanian sebagai variabel terikat.
3	Pemahaman Petani Padi Tentang Zakat Pertanian dan Implementasinya di Kelurahan Maccorawalie Kabupaten Pinrang.	Devi Damayanti (2021)	Kuantitatif	Pemahaman petani sangat rendah dan menggap nisab yang dikeluarkan 1% atau sukarela, dan tidak membedakan zakat pertanian dan zakat fitrah. Penyebabnya karena minimnya Pendidikan syariah.	Menggunakan konsep kesadaran masyarakat yang mencakup aspek pengetahuan, dan pemahaman zakat. Dan penelitian ini dilakukan pada konteks masyarakat Gampong di Aceh yang memiliki ketentuan dan tradisi zakat lokal yang berbeda.

B. Teori Yang Digunakan

1. Teori Kesadaran Masyarakat dalam Konteks Zakat Pertanian

Kesadaran masyarakat merupakan suatu kondisi psikologi dan sosial yang mencerminkan tingkat pengetahuan, pemahaman, penghayatan nilai, serta kesiapan individu untuk bertindak sesuai dengan norma dan kewajiban yang diyakininya. Dalam perspektif sosiologis, kesadaran masyarakat tidak hanya berhenti pada aspek kognitif (mengetahui), tetapi juga mencakup aspek afektif (meyakini), dan konatif (bertindak), sehingga menghasilkan perilaku yang konsisten dengan nilai dan aturan yang berlaku.⁹

Didin Hafidhuddin menjelaskan bahwa kesadaran zakat merupakan dorongan internal seorang muslim yang bersumber dari keimanan dan pemahaman terhadap kewajiban syariat, sehingga mendorongnya menunaikan zakat secara sukarela, disertai kesadaran moral dan spiritual bahwa zakat merupakan bentuk ketaatan kepada Allah SWT serta sarana penyucian harta dan jiwa muzakki.¹⁰ Dalam konteks zakat pertanian padi, kesadaran masyarakat tidak dapat dimaknai secara sempit sebagai sekedar mengetahui adanya kewajiban zakat, melainkan harus dipahami secara menyeluruh sebagai pemahaman yang utuh mengenai pengetahuan hukum zakat pertanian, meliputi nisab, kadar zakat, waktu pengeluaran, serta tujuan zakat sebagaimana telah ditetapkan dalam syariat Islam.¹¹ Kesadaran ini menjadi fondasi utama yang

⁹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi suatu pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.

¹⁰ Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002)

¹¹ Nurul Huda dkk., *Zakat Perspektif Mikro-Makro*, Jakarta: Kencana, 2015, hal. 45

membentuk sikap dan perilaku petani dalam menunaikan zakat secara benar dan berkelanjutan.

Hasbi Al-Shiddieqy menjelaskan bahwa didalam Al-qur'an terdapat banyak nash yang membahas zakat menggunakan istilah yang beragam, yang jumlah penyebutannya tidak kurang dari 82 kali. Dari jumlah tersebut, sekitar 30 ayat menggunakan bentuk ma'firah yang secara khusus berujuk pada zakat harta. Banyaknya penyebutan zakat dalam Al-Qur'an tersebut menegaskan bahwa zakat memiliki kedudukan yang sangat penting dan strategis dalam system syariat Islam.

Yusuf Qardhawi menegaskan bahwa zakat tidak dapat dipandang sebagai derma atau sedekah biasa yang bersifat sukarela. Zakat merupakan kewajiban yang bersifat mengikat karena merupakan perintah langsung dari Allah SWT.¹² Oleh karena itu, pelaksanaan zakat memiliki konsekuensi hukum wajib bagi setiap muslim yang telah memenuhi syarat, sebagaimana di tegaskan dalam ayat Al-Qur'an yang memerintahkan umat Islam untuk menunaikan zakat:

مَنْ خَيْرٌ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنْفُسِكُمْ

Artinya: Dan laksanakan shalat serta tunaikanlah zakat, dan segala kebaikan yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat balasannya di sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Meliat apa yang kamu kerjakan.¹³

¹² Mardani, Dr. *Fiqh Ekonomi Syariah*: Prenada Media, 2015

¹³ Q.S Al-Baqarah (2):110

Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan kewajiban zakat pertanian terdapat dalam surah al-An'am ayat 141:

انَ هُوَ الَّذِي اَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا اُكْلُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّ
 يُحِبُّ فَيَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا ۗ اِنَّهُ لَا يَمْتَسِبُهَا وَغَيْرَ مَتَّشَابِهٍ ۗ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ اِذَا اَنْثَمَرَ وَاْتُوا ح
 الْمُسْرِفِينَ

Artinya:

Dan Dialah yang menjadikan tanaman-tanaman yang merambat dan yang tidak merambat, pohon kurma, tanaman yang beraneka ragam rasanya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak serupa (rasanya). Makanlah buahnya apabila ia berbuah dan berikanlah haknya (zakatnya) pada waktu memetic hasilnya, akan tetapi, janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.¹⁴

Kedua ayat tersebut saling melengkapi, ayat pertama Q.S Al-Baqarah membangun fondasi kuat kewajiban zakat secara umum bagi seluruh umat islam, sedangkan ayat kedua Q.S Al-An'am memberikan arahan tegas dan spesifik tentang waktu penunaianya serta jenis zakat pertanian yang langsung terkait dengan musim panen.

a. Pandangan Empat Mazhab Tentang Zakat Pertanian

Dalam kajian fiqh Islam, zakat pertanian telah dibahas secara mendalam oleh para ulam dari empat mazhab fiqh. Meskipun terdapat

¹⁴ Q.S Al-An'am (6): 141 , Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019)

perbedaan pandangan dalam aspek teknis dan ruang lingkup kewajiban, seluruh mazhab sepakat bahwa zakat pertanian merupakan kewajiban syar'I yang tidak dapat diabaikan oleh umat Islam yang memenuhi ketentuan. Perbedaan tersebut justru menunjukkan keluasan dan fleksibilitas hukum Islam dalam merespons kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.

1). Mazhab Hanafi

Mazhab Hanafi, yang dipelopori oleh Imam Abu Hanifah, berpendapat bahwa seluruh hasil pertanian yang ditanam oleh manusia dan memiliki nilai ekonomi wajib dizakati, tanpa membedakan apakah tanaman tersebut makanan pokok atau bukan. Selain itu, Mazhab Hanafi tidak mensyaratkan nisab dalam pengertian yang ketat sebagaimana mazhab lainnya, sehingga kewajiban zakat pertanian berlaku lebih luas.¹⁵ Pandangan ini menekankan pentingnya kesadaran masyarakat terhadap fungsi sosial zakat sebagai instrument distribusi kekayaan dan keadilan ekonomi di Tengah masyarakat.

2). Mazhab Maliki

Mazhab Maliki mewajibkan zakat pada hasil pertanian yang dapat disimpan dan menjadi makanan pokok masyarakat, seperti padi dan gandum. Zakat pertanian wajib dikeluarkan apabila hasil panen telah mencapai nisab 5 wasaq dan dikeluarkan setiap kali panen tanpa menunggu haul. Mazhab ini menekankan aspek ketepatan waktu pengeluaran zakat

¹⁵ Wahbah Zuhaili, *Fiqh Islam wa Adillstuhu* (Terj. Indonesia), Jakarta: Gema Insani, 2011, Jilid 3

sebagai manifestasi kesadaran ketaatan terhadap perintah syariat dan tanggung jawab sosial petani terhadap kaum mustahik.¹⁶

3). Mazhab Syafi'I

Menurut Imam Syafi'I, zakat hanya diwajibkan pada tanaman pangan pokok yang mengenyangkan dan dapat disimpan dalam jangka waktu lama, seperti padi, gandum, dan jagung. Zakat wajib dikeluarkan apabila hasil panen mencapai nisab lima wasaq, dengan kadar zakat sebesar 10% untuk pengairan alami dan 5% untuk pengairan yang memerlukan biaya. Pendapat ini menegaskan bahwa kesadaran masyarakat harus didukung oleh pemahaman teknis fiqh zakat agar pelaksanaan zakat sesuai dengan ketentuan syariat.

4). Mazhab Hambali

Mazhab Hambali memiliki pandangan yang hamper serupa dengan mazhab syafi'i, yakni mewajibkan zakat pada tanaman pangan yang dapat disimpan dan mengenyangkan. Mazhab ini menekankan bahwa zakat pertanian wajib ditunaikan segera setelah panen tanpa penundaan, sebagai bentuk kepatuhan langsung terhadap perintah Allah SWT dan sebagai wujud kesadaran religius yang bersifat praktis.¹⁷ Pendekatan praktis ini memastikan bahwa zakat bukan hanya kewajiban ritual, tetapi juga instrumen ekonomi sosial yang langsung berdampak pada kesejahteraan mustahik di lingkungan petani.

¹⁶ Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah*, Jakarta: Kencana, 2014

¹⁷ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2016

b. Dimensi Kesadaran Masyarakat dalam Zakat Pertanian

1) Kewajiban Agama

Zakat pertanian padi merupakan kewajiban syariat yang termasuk dalam rukun Islam ketiga setelah syahadat dan shalat, serta termasuk kategori zakat mal (harta). Kewajiban ini bersifat fardhu 'ain bagi setiap petani muslim yang memiliki lahan pertanian dan hasil panennya telah mencapai batas minimal yang ditentukan. Berbeda dengan zakat emas atau perdagangan yang mensyaratkan masa kepemilikan satu tahun (haul), zakat pertanian padi wajib dikeluarkan pada setiap kali panen. Kewajiban ini mengikat semua petani muslim tanpa terkecuali, baik yang menggarap lahan milik sendiri maupun lahan sewaan, selama hasil panennya mencapai nisab yang telah ditetapkan.

2) Memahami Cara Menghitung Nisab dan Kadar Zakat Padi

Memahami cara menghitung nisab dan kadar dalam zakat pertanian padi berarti menguasai secara konseptual dua parameter fundamental yang menentukan wajib tidaknya zakat serta besaran yang harus dikeluarkan berdasarkan ketentuan syariat. Nisab adalah batas minimal hasil panen yang mewajibkan seorang petani muslim untuk mengeluarkan zakat. Jika hasil panen tersebut telah mencapai batas minimal yang ditetapkan syariat, maka zakat wajib dikeluarkan, namun jika masih di bawah batas tersebut, maka tidak ada kewajiban zakat. Kadar adalah persentase atau proporsi dari hasil panen yang wajib dizakati setelah nisab terpenuhi, yang besarnya tidak seragam melainkan berbeda menurut sistem pengairan yang digunakan. Untuk lahan yang diairi secara alami dengan air hujan, sungai, atau mata air tanpa biaya tambahan,

kadar zakatnya 10%. Sebaliknya, untuk lahan yang menggunakan irigasi berbayar, pompa air, atau alat bantu lainnya yang memerlukan biaya operasional, kadar zakatnya 5%.¹⁸ Dengan demikian, memahami cara menghitung nisab dan kadar bukan sekadar mengetahui istilah, tetapi mencakup kemampuan untuk mengukur hasil panen secara akurat, mengidentifikasi sistem pengairan yang digunakan pada lahannya, serta menghitung besaran zakat yang wajib dikeluarkan.

3) Manfaat bagi Masyarakat

Zakat pertanian padi memberikan manfaat yang luas dan konkret bagi masyarakat, terutama di wilayah agraris. Pertama, dari sisi ekonomi, zakat pertanian berfungsi sebagai instrumen redistribusi kekayaan yang mengurangi kesenjangan antara petani pemilik lahan dengan buruh tani, petani kecil, dan masyarakat miskin di sekitarnya. Kedua, dalam konteks ketahanan pangan, zakat yang disalurkan dalam bentuk gabah atau beras dapat menjadi cadangan pangan lokal yang memperkuat ketahanan pangan desa. Ketiga, zakat pertanian juga berfungsi sebagai jaring pengaman sosial bagi mustahik di musim paceklik atau saat gagal panen. Dengan demikian, zakat pertanian tidak hanya menyelesaikan masalah konsumsi jangka pendek, tetapi juga membangun kemandirian ekonomi jangka panjang bagi masyarakat petani.

4) Mendatangkan Kebenaran

Zakat pertanian padi mendatangkan kebenaran dalam tiga dimensi sekaligus. Dimensi pertama adalah kebenaran material, di mana dengan

¹⁸ Didin Hafidhuddin, Zakat dalam...,hal. 14-15.

mengeluarkan zakat, harta hasil panen menjadi bersih dan halal karena hak orang lain yang bercampur di dalamnya telah dikeluarkan. Dimensi kedua adalah kebenaran sosial, yaitu terciptanya keadilan distributif di masyarakat. Ketika petani kaya membayar zakat, maka petani miskin, buruh tani, dan fakir miskin di desa tersebut mendapatkan hak mereka. Hal ini memadamkan potensi kecemburuan sosial, iri hati, dan konflik yang mungkin timbul akibat ketimpangan ekonomi. Dimensi ketiga adalah kebenaran spiritual, yaitu keberkahan harta dan ketundukan kepada perintah Allah. Petani yang rutin membayar zakat merasakan ketenangan batin, keyakinan bahwa hartanya dijaga Allah, dan seringkali merasakan peningkatan produktivitas lahannya sebagai wujud dari janji Allah bahwa sedekah tidak akan mengurangi harta, justru menumbuhkannya.

5) Peran Ulama, Tokoh Agama, dan Lembaga Zakat

Keberhasilan pelaksanaan zakat pertanian padi di masyarakat tidak terlepas dari peran aktif ulama, tokoh agama, dan lembaga zakat. Ulama dan MUI berperan sebagai otoritas yang mengeluarkan fatwa resmi mengenai standar nisab, kadar zakat, serta mekanisme perhitungan biaya operasional. Fatwa ini menjadi rujukan utama bagi seluruh lembaga zakat dan masyarakat. Tokoh agama seperti kiai, ustadz, dan penyuluh agama berperan melakukan sosialisasi di tingkat akar rumput. Mereka menyampaikan kewajiban zakat pertanian melalui ceramah di masjid, dan pengajian rutin.

2. Teori Kepatuhan dalam Konteks Zakat

Kepatuhan (compliance) merupakan perilaku individu atau kelompok dalam menaati ketentuan, norma, dan aturan yang telah ditetapkan oleh suatu sistem nilai, baik sistem hukum, sosial, maupun agama. Dalam perspektif sosiologis, kepatuhan tidak hanya dipahami sebagai akibat dari adanya sanksi atau tekanan eksternal, tetapi lebih sebagai hasil dari proses internalisasi nilai dan legitimasi norma yang diyakini kebenarannya.¹⁹

Soerjono Soekanto menjelaskan bahwa kepatuhan lahir dari kesadaran hukum, yaitu kondisi ketika individu memahami, mengakui, dan bersedia menaati suatu aturan karena dianggap sesuai dengan nilai yang dianutnya.²⁰ Dalam konteks keagamaan, kepatuhan memiliki dimensi yang lebih mendalam karena didorong oleh keyakinan spiritual, rasa tanggung jawab moral, serta orientasi akhirat.

Juliana Nasution menyatakan bahwa kepatuhan zakat merupakan manifestasi dari ketaatan seorang muslim terhadap perintah Allah SWT yang berkaitan dengan harta. Kepatuhan ini tercermin dari kesungguhan muzakki dalam menunaikan zakat sesuai ketentuan syariat tanpa harus didorong oleh paksaan atau sanksi.²¹ Sedangkan menurut Ika Sanjaya, kepatuhan zakat tidak cukup diukur dari tindakan mengeluarkan zakat semata, tetapi harus dilihat dari kesesuaian prosedur pelaksanaannya, meliputi ketepatan waktu, ketepatan

¹⁹ Soerjono Soekanto, *kesadaran Hukum dan Kepatuhan Hukum*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014, hal. 42

²⁰ Ibid., hal.131

²¹ Juliana Nasution. Analisis pengaruh kepatuhan membayar zakat terhadap keberkahan. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 2.2 (2017)

jumlah, dan ketepatan sasaran penyaluran. Kepatuhan zakat yang tinggi akan meningkatkan efektivitas zakat sebagai instrumen Pembangunan ekonomi umat.²²

Dalam konteks zakat, kepatuhan dapat dimaknai kesediaan dan konsistensi seorang muslim untuk menunaikan kewajiban zakat sesuai dengan ketentuan syariat Islam, baik dari segi subjek yang wajib berzakat, objek zakat, kadar, waktu pengeluaran, maupun penyalurannya kepada pihak yang berhak. Dengan demikian, kepatuhan zakat bukan hanya persoalan membayar atau tidak membayar, tetapi menyangkut kesesuaian pelaksanaan zakat dengan aturan normatif yang telah ditetapkan.

a. Ketepatan Normatif Kepatuhan dalam Mengeluarkan Zakat Pertanian

Mengeluarkan Zakat secara umum berarti menunaikan kewajiban syariat dengan menyerahkan sebagian harta tertentu yang telah memenuhi syarat (mencapai nisab dan haul) kepada golongan yang berhak menerimanya sebagai wujud ketaatan kepada Allah SWT. Zakat termasuk rukun Islam ketiga, bersifat fardhu 'ain (wajib individual) bagi setiap muslim yang mampu. Pengertian ini mencakup dua aspek. pertama, zakat sebagai ibadah mahdhah yang memurnikan harta dan jiwa dari sifat kikir serta dosa. kedua, zakat sebagai instrumen sosial ekonomi yang berfungsi mendistribusikan kekayaan agar tidak beredar hanya di kalangan orang kaya.

²² Ika Sanjaya. *Pengaruh shariah compliance (kepatuhan syariah), transportasi, akuntabilitas, kompetensi sumber daya manusia (Sdm), dan pengendalian internal terhadap pengelolaan dana zakat (di kota pekanbaru)*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019.

Apabila kondisi ekonomi yang kurang stabil mengakibatkan hasil panen tidak mencapai nisab misalnya karena gagal panen total atau produksi yang sangat minim maka secara syariat kewajiban zakat gugur, namun keutamaan untuk tetap berinfak atau bersedekah sesuai kemampuan tetap terbuka sebagai wujud kepedulian sosial. Dengan demikian, ketidakstabilan ekonomi tidak dapat dijadikan alasan untuk meninggalkan kewajiban zakat, karena justru di masa sulit itulah fungsi zakat sebagai pembersih harta dan penguat solidaritas sosial mencapai relevansi maksimalnya, sekaligus membuktikan bahwa kualitas keimanan seorang petani diuji bukan saat ia berada dalam kelimpahan, melainkan ketika ia tetap konsisten berbagi di tengah keterbatasan.

Agar kepatuhan zakat dapat diukur secara jelas dan objektif dalam penelitian, diperlukan Batasan-batasan normatif yang menjadi acuan perilaku patuh, antara lain sebagai berikut:

1) Ketetapan Subjek yang Wajib Mengeluarkan Zakat

Muzakki merupakan pihak yang dikenai kewajiban untuk menunaikan zakat atas harta yang dimilikinya apabila telah memenuhi syarat-syarat tertentu, yaitu mencapai nisab dan haul. Dalam ketentuan perundang-undangan di Indonesia, Undang-undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat Pasal 1, menjelaskan bahwa muzakki adalah setiap muslim atau badan usaha milik muslim yang memiliki kewajiban untuk menunaikan zakat sesuai dengan ketentuan syariat dan peraturan yang

berlaku.²³ Ini menegaskan bahwa status muzakki melekat pada individu yang telah memenuhi syarat kewajiban zakat, baik dari segi kepemilikan harta maupun ketentuan lainnya.

2) Ketetapan Waktu Pengeluaran Zakat

Mazhab Syafi'i menetapkan waktu pengeluaran zakat pertanian tidak tergantung pada haul, sebagaimana yang berlaku pada zakat harta lainnya seperti emas atau perniagaan. Sebaliknya, zakat pertanian harus dikeluarkan setelah panen dan segera setelah hasil panen tersebut diperoleh, karena kewajiban zakat timbul pada saat hasil bumi tersebut mencapai kondisi siap dikonsumsi dan dimiliki secara pasti oleh petani.

Ketentuan ini ditegaskan dalam literatur fiqh zakat yang menjelaskan bahwa zakat hasil pertanian harus ditunaikan pada hari panen (yauma hasadihi) yaitu ketika hasil panen telah dipanen, dipisahkan dari tanaman, dan penguasaannya telah menjadi milik petani. Aturan ini mencerminkan bahwa zakat pertanian bersifat langsung pada objeknya tanpa menunggu waktu tertentu seperti haul satu tahun, karena hasil pertanian sudah merupakan output dari usaha yang menghasilkan nilai ekonomi yang dapat dizakati segera setelah panen. Hal ini sejalan dengan praktik pembayaran zakat pertanian di masyarakat yang menunaikannya segera setelah panen sebagai pemenuhan kewajiban syariat.²⁴

3) Ketetapan penerima Zakat (Mustahiq)

²³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 1.

²⁴ Nurhasanah. Zakat hasil pertanian studi komparatif pendapat mazhab Hanafi dan mazhab syafi'i. *Moefy: Jurnal Pembandingan Mazhab dan Hukum* 12.2 (2023)

Mustahiq merupakan pihak-pihak yang berhak menerima zakat sebagaimana telah ditetapkan dalam Q.S. At-Taubah ayat 60,

ة قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ الصَّدَقَاتِ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفِ
السَّبِيلِ مَطْرُوفَةً مِنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya:

Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Adapun kelompok penerima zakat tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.²⁵

- a) Fakir, yaitu individu yang memiliki penghasilan sangat terbatas sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar hidupnya, bahkan pada tingkat kebutuhan yang paling minimal.
- b) Miskin, yaitu individu yang memiliki penghasilan, namun penghasilannya tersebut hanya cukup atau hamper tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari secara sederhana.

²⁵ Muzayyanah, dan Heni Yulianti. Mustahik Zakat dalam Islam. *Al-Mizan: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam* 4.1 (2020)

- c) Amil zakat, yaitu pihak atau lembaga yang diberi amanah untuk mengelola zakat, mulai dari proses pengumpulan, pengelolaan, hingga pendistribusiannya.
 - d) Muallaf, yaitu orang yang baru memeluk agama Islam dan masih memerlukan penguatan iman serta dukungan sosial dan ekonomi
 - e) Riqab, yaitu orang yang berhak menerima zakat dalam rangka pembebasan atau pemerdekaan dari perbudakan atau bentuk penindasan yang sepadan.
 - f) Gharimin, yaitu orang yang memiliki utang dan tidak mampu melunasinya, khususnya utang yang digunakan untuk kepentingan kebaikan atau kemaslahatan.
 - g) Fi sabilillah, yaitu pihak atau kegiatan yang berjuang di jalan Allah SWT dan bertujuan untuk menegakkan serta menjaga kemaslahatan agama.
 - h) Ibnu sabil, yaitu orang yang sedang melakukan perjalanan untuk tujuan yang dibenarkan secara syariat dan mengalami kehabisan bekal atau uang.
- 4) Pihak yang Tidak Berhak Menerima Zakat
- a) Orang yang tidak beragama Islam, karena zakat merupakan kewajiban dan ibadah yang diperuntukkan untuk Islam.
 - b) Orang yang tergolong mampu secara ekonomi, baik karena memiliki kekayaan yang mencukupi maupun memiliki penghasilan atau usaha yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak.

- c) Hamba sahaya yang masih berada dalam tanggungan penuh tuannya, karena kebutuhan hidupnya telah dijamin oleh pihak yang bertanggung jawab atas dirinya.
- d) Orang yang menjadi tanggungan muzakki, yaitu pihak-pihak yang nafkah hidupnya secara syariat masih menjadi kewajiban orang yang mengeluarkan zakat, sehingga zakat tidak boleh diberikan kepada mereka.

5) Katetapan Perhitungan dan Penyaluran Zakat Pertanian

Provinsi Aceh terdapat alat ukur khusus untuk menakar nisab zakat padi. Nisab padi di Aceh adalah 6 guncha, dengan konvesi lokal 1 naleh setara dengan 20 kg, 1 gunca sama dengan 10 naleh sehingga menjadi 200 kg, dan 6 guncha sama dengan 60 naleh sehingga menjadi 1.200 kg. Apabila kadar zakat 10%, maka zakat yang dikeluarkan dari 6 guncha adalah 6 naleh atau sekitar 120 kg padi. Apabila kadar zakat 5%, maka zakat yang dikeluarkan dari 6 guncha adalah 3 naleh atau sekisar 60 kg padi.

Di Gampong Limo Blang, penyaluran zakat pertanian diberikan kepada tiga golongan mustahiq, yaitu, fakir, miskin, dan amil. Adapun persentase pembagian zakat pertanian diterapkan sebagai berikut, fakir sebesar 45%, miskin sebesar 45%, dan amil sebesar 10% dari total zakat yang terkumpul. Jumlah zakat pertanian yang dihimpun adalah 438 gunca. Dengan jumlah penerima zakat pada masing-masing golongan yaitu 11 orang fakir, 52 orang miskin, dan 20 orang amil. Perhitungan pembagian zakatnya adalah :

1. Bagian fakir (45%)

$$45\% \times 438 \text{ gunca} = 197,1 \text{ gunca}$$

Dibagikan kepada 11 orang fakir, sehingga masing-masing menerima:

$$197,1 \div 11 = 17,918 \text{ gunca perorang}$$

2. Bagian Miskin (45%)

$$45\% \times 438 \text{ gunca} = 197,1 \text{ gunca}$$

Dibagi kepada 52 orang miskin, sehingga masing-masing menerima:

$$197,1 \div 52 = 3,79 \text{ gunca perorang}$$

3. Bagian amil (10%)

$$10\% \times 438 \text{ gunca} = 43,8 \text{ gunca}$$

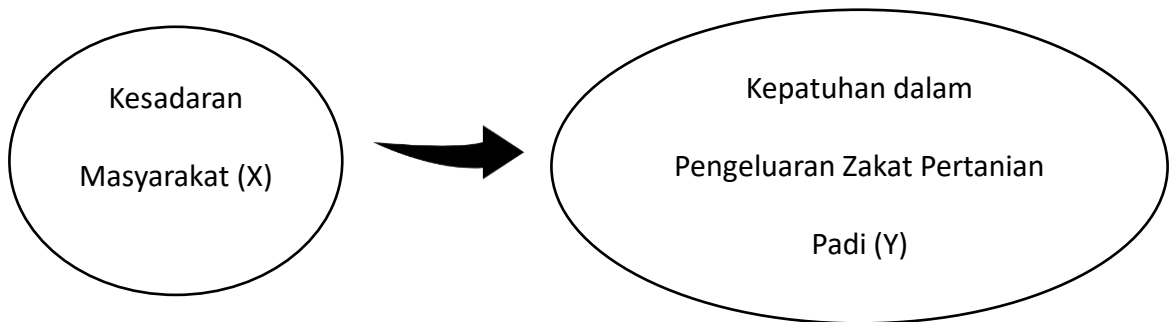
Dibagikan kepada 20 orang amil, sehingga masing-masing menerima:

$$43,8 \div 20 = 2,19 \text{ gunca perorang.}$$

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan tujuan penelitian, maka kerangka berpikir disusun berdasarkan pengaruh kesadaran masyarakat terhadap kepatuhan dalam pengeluaran zakat pertanian padi di Gamponh Limo Blang, Kecamatan Indrapuri. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel utama. Variabel independent (X) adalah factor penyebab atau pemicu yang memengaruhi hal lain. Peneliti biasanya mengukur untuk melihat dampaknya. Variabel dependen (Y) adalah hasil atau akibat yang dipengaruhi oleh X, ini menjadi focus pengukuran pertama.²⁶ Maka dapat dirumuskan kerangka berpikir seperti pada gambar berikut:

²⁶ Syhputra, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri. Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *TARBIYAH: Journal of Educational Science and Teaching* 2.1 (2023)



D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian kuantitatif adalah dugaan awal atau jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya masih harus diverifikasi secara empiris dengan bantuan data. Hipotesis berfungsi sebagai panduan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dan diuji melalui pendekatan ilmiah. Dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (H_0), kesadaran masyarakat tidak berpengaruh terhadap kepatuhan dalam pengeluaran zakat pertanian padi di Gampong Limo Blang, Kecamatan Indrapuri.
2. Hipotesis Alternatif (H_1), kesadaran masyarakat berpengaruh terhadap kepatuhan dalam pengeluaran zakat pertanian padi di Gampong Limo Blang, Kecamatan Indrapuri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan arti dan cara mengukur setiap variabel dalam penelitian secara jelas, sehingga tidak ada penafsiran yang berbeda dan hasil penelitian dapat diukur dengan tepat

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala	Item Pertanyaan
Kesadaran Masyarakat (X)						
1	Kesadaran Masyarakat	Kesadaran zakat merupakan dorongan internal seseorang muslim yang bersumber dari keimanan dan pemahaman terhadap kewajiban syariat, sehingga mendorongnya menunaikan zakat secara sukarela, disertai kesadaran moral dan spiritual bahwa zakat merupakan bentuk ketaatan	<ol style="list-style-type: none">1. Kewajiban agama2. Memahami cara menghitung nisab dan kadar zakat3. Manfaat bagi masyarakat4. Mendatangkan kebenaran5. Mendapat informasi atau penjelasan	1- 5	Interval	A1-A5

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala	Item Pertanyaan
		kepada Allah SWT serta sarana penyucian harta dan jiwa muzakki (Didin Hafidhuddin, 2002)				
Kepatuhan dalam Mengeluarkan Zakat Pertanian Padi (Y)						
2	Kepatuhan dalam pengeluaran zakat pertanian padi	Zakat tidak cukup diukur dari tindakan pengeluaran zakat semata, tetapi harus dilihat dari kesesuaian prosedur pelaksanaannya, meliputi ketepatan waktu, ketepatan jumlah, dan ketepatan sasaran penyaluran. (Ika Sanjaya, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengeluarkan zakat pertanian padi 2. Menghitung zakat pertanian 3. Tepat waktu 4. Menyalurkan zakat pertanian 5. Berusaha menunaikan zakat 	1-5	Interval	B1-B5

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini di pilih karena data yang di kumpulkan berhubungan dengan angka-angka yang diolah melalui analisis statistic untuk mengukur dan menjelaskan hubungan antar variabel penelitian.²⁷ Dalam konteks ini, penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. data diperoleh melalui instrumen kuesioner berkala, kemunian di olah menjadi skor numerik.

b. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Metode survei digunakan untuk mengumpulkan data empiris dari responden pada suatu populasi tertentu melalui penyebaran kuesioner tersruktur, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi faktual mengenai karakteristik responden.²⁸ Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara statistik, sehingga hasilnya dapat diterapkan untuk petani padi.

C. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat petani padi di Gampong Limo Blang, Kecamatan Indrapuri, Kabupaten Aceh Besar. Yang secara

²⁷ Wahyuni, Ning, et al. Metodologi Penelitian Asosiasi. *Musyari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 14.9, hal. 3

²⁸ Ibid., hal. 4

langsung terlibat dalam kegiatan budidaya, pernah melakukan panen padi minimal satu kali dalam satu tahun terakhir, dan terlibat dalam pengambilan Keputusan terkait pengeluaran zakat pertanian padi.

Pemilihan subjek tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa merekalah pihak yang paling relevan untuk menggambarkan tingkat kesadaran dan kepetuhan terhadap zakat pertanian, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi riil praktik zakat di lingkungan Gampong Limo Blang. Dengan demikian, populasi penelitian didefinisikan sebagai seluruh petani padi yang memenuhi kriteria tersebut, sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih secara terencana untuk mewakili karakteristik populasi secara memadai.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan memilih responden yang benar-benar sesuai kriteria yang dibutuhkan penelitian.²⁹ Artinya tidak semua warga Gampong dijadikan sampel, tetapi hanya petani padi yang memenuhi syarat dan bersedia mengisi kuesioner.

Untuk menetapkan banyaknya sampel penelitian ini, digunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

²⁹ Lenaini, Ika. "Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling." *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 2021, 6.1

Keterangan:

n = Sampel

N = Ukuran populasi

e^2 = Margin of error (batas toleransi kesalahan)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan populasi (N) dari Masyarakat.

Jumlah petani padi di Gampong Limo Blang, Kecamatan Indrapuri yang aktif pada periode penelitian ini sebanyak 288 orang dari total populasi 473 jiwa. Dalam penelitian ini penulis menetapkan populasi (N) dari seluruh petani padi adalah 288 orang dan persentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dikehendaki (e^2) sebesar 0,081 atau 8,1%. Berdasarkan rumus slovin maka diperoleh besaran sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{288}{1 + 288 (8,1)^2}$$

$$n = \frac{288}{1 + 288 (0,081)^2}$$

$$n = \frac{288}{1 + 288 (0,006561)}$$

$$n = \frac{288}{1 + 1,889568}$$

$$n = \frac{288}{2,889568} = 99,668 = 100$$

Jumlah sampel yang diperlukan adalah 100 responden petani padi. Rumus slovin ini sering digunakan dalam penelitian populasi terbatas untuk menentukan sampel representative dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai metode, Lokasi, dan sumber data yang beragam. Berdasarkan sumbernya, data terbagi menjadi dua yaitu, sumber primer (ditalansung dari responden atau subjek penelitian) dan sumber sekunder (data diperoleh melalui pihak lain atau dokumen tertulis seperti laporan, jurnal, atau publikasi). Instrumen penelitian utama yang digunakan:

1. Angket/kuesioner

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang sangat efisien untuk mengukur variabel penelitian secara terstruktur, terutama ketika peneliti sudah mengetahui dengan pasti indicator yang akan diukur dan bentuk jawaban yang diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berbentuk pertanyaan tertutup (pilihan jawaban terbatas), atau terbuka (responden bebas menjawab), dan dapat disebarkan secara langsung.³⁰

Penelitian ini menggunakan angket tertutup sebagai instrumen utama pengumpulan data. Angket tertutup adalah kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi atau pandangannya tanpa perlu menulis jawaban bebas. Pengukuran dalam angket ini menggunakan skala

³⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi, (Bandung, Alfabeta:2017), hal. 162

likert yang dirancang untuk menangkap sikap, persepsi, pendapat, dan tingkat pemahaman responden terkait kesadaran dan kepatuhan zakat pertanian padi. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variabel. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan.

Dengan skala likert, variabel kesadaran masyarakat dan kepatuhan dalam pengeluaran zakat pertanian padi diuraikan terlebih dahulu menjadi indicator-indikator yang kongkret dan terukur. Indicator tersebut menjadi dasar penyusunan butir-butir pernyataan dalam angket. Angket disebar kepada responden petani secara lansung dengan instruksi diisi dengan jujur, objektif, dan tanpa tekanan dari pihak manapun. Proses penyusunan angket dilakukan secara sistematis melalui tahapan berikut:

- a. Menyusun kisi-kisi angket berdasarkan indicator variabel kesadran dan indicator kepatuhan.
- b. Menentukan jumbalh butir pertanyaan yang sebanding untuk setiap indikator.
- c. Menetapkan tipe angket tertutup dengan skala likert 5 poin
- d. Menentukan skor item angket untuk setiap pilihan jawaban agar dapat diolah secara statistic.

Pada angket penelitian tentang pengaruh kesadaran masyarakat terhadap kepatuhan dalam pengeluaran zakat pertanian padi di Gampong Limo Blang, responden diberikan lima arnatif jawaban yaitu: sangat tidak

setuju (STS), tidak setuju (TS), kurang setuju (KS), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Setiap jawaban tersebut diberi skor tertentu untuk memudahkan pengolahan data secara kuantitatif.

Tabel 3. 2 Pilihan Jawaban

No	Pilihan Jawaban	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti tulisan atau barang tercetak. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis yang valid, seperti buku akademik, jurnal ilmiah, dokumen resmi, laporan statistik BPS, dan literatur relevan lainnya.³¹ Metode dokumentasi ini secara khusus digunakan untuk Menyusun daftar populasi dan sampel petani padi di Gampong Limo Blang, serta mengumpulkan landasan teori dan data sekunder yang mendukung analisis pengaruh kesadaran masyarakat terhadap kepatuhan pengeluaran zakat pertanian padi.

³¹ Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cetakan 15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 158

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data adalah hal paling penting dalam penelitian karena data menunjukkan kondisi variabel yang diteliti dan digunakan untuk membuktikan hipotesis. Makanya data yang benar atau salah tergantung dari alat pengumpulan data yang bagus atau tidak.

1. Teknik Pengolahan

Pengolahan data adalah proses menyederhanakan data mentah menjadi bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami. Penelitian ini menggunakan metode statistic untuk mengolah data karena bersifat kuantitatif, dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa tepat dan sah suatu instrumen pengukuran. Instrumen yang valid memiliki tingkat validitas tinggi, sedangkan intrumen yang kurang akurat memiliki validitas yang rendah.³² Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang dimaksudkan dan dapat menangkap data variabel penelitian secara akurat. Tingkat validitas instrume mencerminkan sejauh mana data yang terkumpul sesuai dengan realitas yang ingin diukur. Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan menggunakan software SPSS versi 25 dengan rumus berikut:

³² Riduwan, Pengantar Statistika untuk Penelitian, (Bandung:Alfabeta 2017), hal.80

$$r_{xy} = \frac{(N)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N)(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(N)(\sum y)^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Ketrangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Nilai masing-masing item

Y = Nilai total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y$ = Jumlah kuadrat variabel Y

N = Jumlah responden

b. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa dapat dipercaya suatu instrumen pengumpulan data (seperti kuesioner) untuk digunakan dalam penelitian, instrumen yang reliabel berarti konsisten dan stabil, mampu menghasilkan data yang sama ketika digunakan berulang kali untuk mengukur fenomena yang sama.

Pengertian uji reliabel adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya dan bisa diandalkan. Yang diuji adalah kualitas data yang dihasilkan, bukan hanya alat ukur. Instrumen reliabel memberikan hasil yang konsisten meskipun responden atau waktu pengukuran

berbeda.³³ Penelitian umum menggunakan software SPSS dan rumus Cronbach Alpha untuk menguji reliabilita.

$$r_i = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_2^2} \right)$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyak soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian butir pertanyaan

σ_2^2 = Varians total.³⁴

c. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian statistic yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji ini merupakan langkah penting untuk menverifikasi kenormalan distribusi data sebelum analisis statistik lanjutan. Tujuannya adalah memastikan bahwa data yang terkumpul dari responden terdistribusi normal, karena data normal dianggap lebih berkualitas dan layak digunakan untuk pengujian hipotesis parametrik penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang diolah melalui program SPSS 25 versi Windows untuk menguji normalitas data kesadaran masyarakat dan kepatuhan zakat pertanian padi.³⁵

³³ Santoso, Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik, (Jakarta: Elex Media Komputindo Gramedia, 2010), hal. 264

³⁴ Suharsimi Arikunto, prosedur..., hal. 238

³⁵ Imam Ghazali, aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 91

Berikut adalah Langkah-langkah untuk melakukan uji normalitas secara manual dengan metode Kolmogorov-Smirnov:

1. Urutkan data sampel dari yang terkecil hingga yang terbesar, kemudian hitung frekuensi masing-masing data (X).
2. Hitung reverensi absolut (F)
3. Tentukan frekuensi kumulatif (F kum) secara berurutan.
4. Hitung probabilitas frekuensi (P) dengan membagi frekuensi absolut dengan total data $\frac{f}{n}$
5. Hitung probabilitas frekuensi kumulatif (KP) dengan membagi frekuensi kumulatif dengan total data $\left(\frac{f \text{ kum}}{n}\right)$.
6. Tentukan nilai Z untuk setiap titik data menggunakan rumus Z:

$$M = x^1 \frac{\sum fx}{n}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n-1} - \frac{(\sum fx)^2}{n(n-1)}} \quad z = \frac{x - x^1}{SD}$$

7. Cari nilai F(z) dari table distribusi normal standar untuk setiap nilai Z
8. Hitung selisih terbesar antara proporsi kumulatif (KP) dan nilai F(z) pada baas bahwa (lihat nilai F(z) dibawahnya)
9. Bandingkan nilai A1 maksimum dengan nilai kritis table D Kolmogorov-Smirnov.

10. Jika A_1 maksimum \leq nilai table D, maka H_0 diterima dan sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.³⁶

Rumus Chi-kuadrat

$$\chi^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = Nilai chi-kuadrat

f_o = Frekuensi yang di observasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

d. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan prosedur statistic esensial untuk mengverifikasikan apakah hubungan antara variabel dependen (Y) dan independent (X) bersifat linear secara signifikan melalui analisis regresi linear sederhana. Sebelum menerapkan regresi linear, uji ini wajib dilakukan guna memastikan model memenuhi asumsi dasar, apabila hasilnya menunjukkan linearitas yang signifikan, analisis regresi linear dapat dilanjutkan untuk memprediksi nilai Y berdasarkan X dengan akurat. Sebaliknya, jika hubungan terdeteksi non-linear, penelitian harus beralih ke pendekatan alternatif seperti regresi non-linear agar interpretasi dan prediksi tetap valid.

Langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan uji linearitas adalah sebagai berikut:

³⁶ Riduwan, Dasar-dasar Statistika, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal.188

- a. Mengelompokkan variabel predictor yang memiliki skor sama dan menyusun table kerja.
- b. Menghitung jumlah kuadrat total (JK_t), regresi a (JK_a), regresi b (JK_b), residu (JK_{res}), galat/kesalahan (JK_g), serta ketidakcocokan (JK_{tc}) dengan rumus berikut:

$$JK_t = \sum Y^2$$

$$JK_{res} = JK_t - JK_a - JK_b$$

$$JK_a = \frac{\sum Y^2}{N}$$

$$JK_g = (\sum Y^2) - \frac{\sum Y^2}{N_i}$$

$$JK_b = b \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{N} \right)$$

$$JK_{tc} = JK_{res} - JK_g$$

- c. Menghitung derajat kebebasan galat (db_g) dan ketidakcocokan (db_{tc}) dengan rumus:

$$D_{bg} = N - K \quad db_{tc} = k - 2$$

- d. Menghitung jumlah rata-rata kuadrat ketidakcocokan S^2_{tc} dan galat S^2_g dengan rumus:

$$S^2_{tc} = \frac{jktc}{dbtc}$$

$$S^2_g = \frac{jkg}{dbg}$$

- e. Menghitung rasio F: ($F = \frac{s^2_{tc}}{s^2_g}$)
- f. Menghitung F empiris dengan F teoretis dari table. Jika F empiris < F table, maka data tidak berbentuk linear.³⁷

³⁷ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Cet, 8, (Malang: UMM, Press, 2009), hal. 188-190

e. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan salah satu tahapan dalam analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah varians data dari suatu populasi atau antar kelompok data memiliki kesamaan atau tidak. Pengujian homogenitas ini digunakan sebagai prasyarat sebelum dilakukannya uji hipotesis, khususnya pada analisis statistik yang menggunakan metode independent sampel t-test dan Analysis of variance (ANOVA). Hal ini penting dilakukan agar hasil pengujian hipotesis yang diperoleh dapat dinyatakan valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Apabila hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan varians dari dua kelompok data atau lebih adalah sama sehingga data tersebut dinyatakan homogen dan memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian lanjutan.

2. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan rata-rata skor keseluruhan dari instrumen skala likert, untuk mengetahui tanggapan responden. Skala yang diterapkan mencakup, sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), kurang setuju (KS), setuju (S), serta sangat setuju (SS), sesuai dengan penelitian jujur objektif dari masing-masing responden.

a. Pengukuran Variabel

Variabel merupakan objek utama penelitian atau focus perhatian yang diteliti secara mendalam oleh peneliti. Secara lebih rinci, variabel didefinisikan sebagai segala bentuk atribut atau fenomena yang ditentukan peneliti untuk

dipelajari guna memperoleh informasi dan menarik Kesimpulan yang akurat.³⁸ Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel utama, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). variabel bebas adalah factor yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan faktor yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari keberadaan variabel bebas.³⁹ Pada penelitian ini, variabel X adalah kesadaran masyarakat, sementara variabel Y adalah kepatuhan dalam pengeluaran zakat pertanian di Gampong Limo Blang. Analisis dilakukan dengan mentransformasikan variabel bebas sambil mengotrol variabel lain untuk menggambarkan hubungan kausal dalam hipotesis. Model penelitian menggunakan regresi linier sederhana dengan persamaan umum:

$$Y = a + b \cdot x$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefesien regresi

x = Variabel independent.⁴⁰

³⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2019, hal. 38.

³⁹ Arikunto, S., Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hal. 152

⁴⁰ Ghozali, I., Aplikasi Analisis Regresi dengan Progeram SPSS, Semarang: Universitas Diponegoro, 2018, hal. 45

b. Koefisien Determinasi

Untuk mengukur sejauh mana kontribusi kesadaran masyarakat (X) terhadap kepatuhan pengeluaran zakat pertanian padi (Y), analisis dilakukan menggunakan SPSS versi 25 melalui perhitungan koefisien determinasi (KD).

$$kd = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Nilai koefisien determinasi

R_{xy}^2 = Nilai koefisien korelasi. ⁴¹

c. Uji Hipotesis

1) Teknik Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan salah satu metode analisis regresi yang digunakan ketika hanya terdapat satu variabel bebas (X) yang memengaruhi satu variabel berikutnya (Y). Hubungan antara kedua variabel tersebut dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi linier, yaitu persamaan regresi X terhadap Y sebagai berikut.

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

a = Intersep

b = Koefisien regresi (slop)

X = Variabel terikat (variabel yang digunakan)

Y = variabel bebas

⁴¹ Jonathan Sarwono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kuantitatif, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 87

2) Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui tingkat pengaruh pengawasan (X) terhadap kedisiplinan (Y), dilakukan analisis statistic dengan menggunakan koefisien determinasi (KD).

$$Kd = ryx^2 \times 100$$

Keterangan

Kd = nilai koefisien determinasi

Ryx^2 = nilai koefisien korelasi

d. Uji Signifikansi (Uji-t)

Uji signifikansi (uji-t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan uji-t karena metode yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan satu variabel independent. Adapun tahapan pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

$H_0: t_{hitung} < t_{tabel}$ = Kesadaran masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pengeluaran zakat pertanian padi di Gampong Limo Blang, Kecamatan Indrapuri.

$H_1: t_{hitung} > t_{tabel}$ = Kesadaran masyarakat berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan zakat pertanian padi di Gampong Limo Blang, Kecamatan Indrapuri.

2) Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$ (0,05), yang merupakan batas signifikansi standar yang umum digunakan dalam penelitian ilmiah.

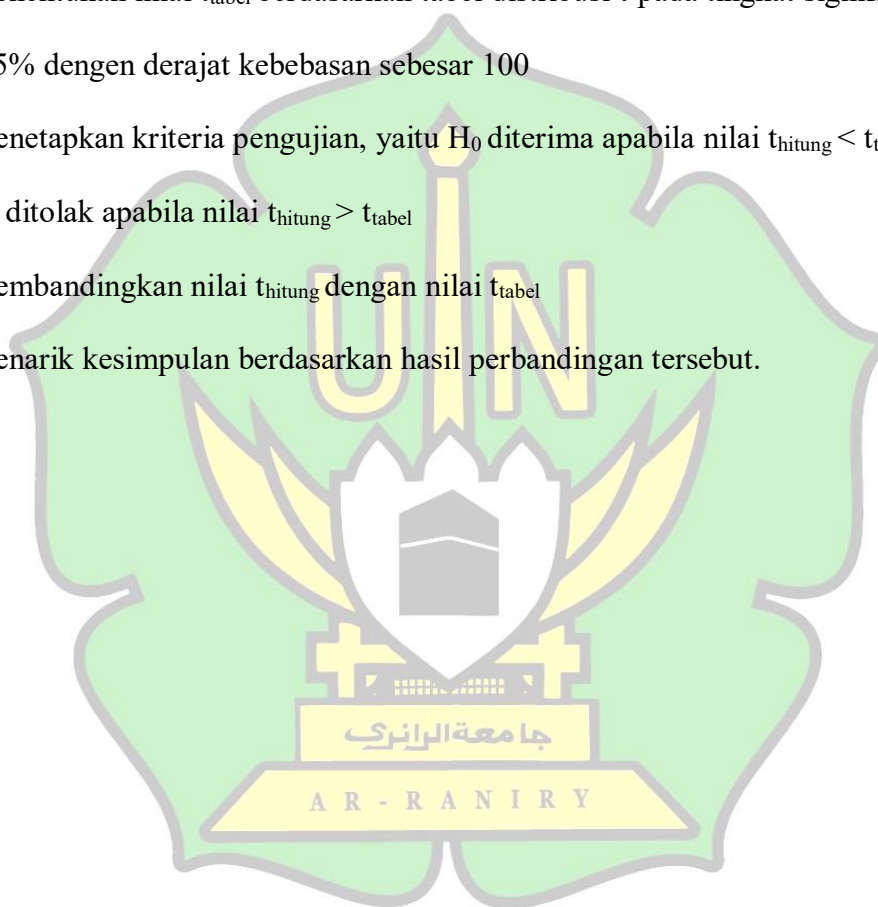
3) Menentukan t_{hitung}

4) Menentukan nilai t_{tabel} berdasarkan tabel distribusi t pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan sebesar 100

5) Menetapkan kriteria pengujian, yaitu H_0 diterima apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan H_0 ditolak apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

6) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel}

7) Menarik kesimpulan berdasarkan hasil perbandingan tersebut.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran umum Gampong Limo Blang Kecamatan Indrapuri

Gampong Limo Blang merupakan salah satu wilayah administratif setingkat desa yang berada di Kecamatan Indrapuri, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Secara umum, gampong ini dikenal sebagai wilayah agraris dengan mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani padi. Karakter sosial masyarakat sangat dipengaruhi oleh nilai adat Aceh yang berpadu dengan ajaran Islam.

Secara geografis, Gampong Limo Blang memiliki luas lahan persawahan sekitar 79 hektar. Lahan pertanian tersebut merupakan sumber utama penghidupan masyarakat dan menjadi bagian dari Kawasan pertanian kecamatan indrapuri yang secara keseluruhan memiliki luas lahan pertanian sekitar 2.905 hektar. Dominasi sektor pertanian menjadikan aktifitas ekonomi masyarakat sangat bergantung pada siklus musim tanam dan panen padi. Kondisi ini memperlihatkan bahwa sektor pertanian bukan hanya aspek ekonomi, tetapi juga menjadi fondasi struktur sosial dan budaya masyarakat setempat.

Secara historis, Gampong Limo Blang telah terbentuk jauh sebelum kemerdekaan republik Indonesia, yakni sekitar tahun 1797. Pada masa awal, wilayah ini dikenal dengan sebutan Gampong Blang, yang merujuk pada kondisi geografisnya yang dikelilingi oleh hamparan persawahan dan

Perkebunan. Setelah kemerdekaan Indonesia, nama tersebut berubah menjadi Gampong Limo Blang. Perubahan nama ini berkaitan dengan banyaknya pohon asam jeruk (limo) yang tumbuh disepanjang aliran kali (alue) yang melintasi wilayah gampong.

Secara administratif internal, Gampong Limo Blang terbagi menjadi tiga Jurong (dusun), yaitu:

- a. Dusun Tok Manggie
- b. Dusun Mon Batee
- c. Dusun Mon Maseen

Pembagian wilayah ini telah terbentuk secara turun-temurun dan masih dipertahankan sebagai bagian dari struktur sosial masyarakat. Setiap dusun memiliki peran dalam menjaga kestabilan sosial dan mendukung kegiatan adat serta keagamaan di tingkat gampong.

Penduduk Gampong Limo Blang Sebagian besar merupakan penduduk asli (pribumi) yang telah menetap secara turun temurun. Penduduk pendatang jumlahnya relative sedikit dan umumnya merupakan individu yang menikah dengan warga setempat lalu menetap di gampong tersebut. Jumlah penduduk tetap Gampong Limo Blang saat ini tercatat 145 KK (kartu keluarga) dengan jumlah penduduk sebanyak 473 jiwa, dan jumlah pemilihan terdaftar sebanyak 339 orang, dari jumlah tersebut, sebanyak 288 orang adalah petani padi aktif.⁴²

⁴² Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJMG) Limo Blang, 2025

Dominasi profesi ini memperlihatkan bahwa struktur ekonomi masyarakat sangat bergantung pada sektor pertanian.

2. Visi dan Misi Gampong Limo Blang

a. Visi

Mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian Gampong Limo Blang dengan jalan penata kelolaan pemerintahan yang baik, meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil pertanian, meningkatkan pelayanan terhadap pemenuhan hak-hak dasar masyarakat serta penguatan dan pengembangan terhadap ekonomikerakyatan.

b. Misi

- 1) Melaksanakan reformasi perakat gampong dengan mengembangkan profesionalisme melalui penguatan kapasitas dan kerampilan, penataan struktur yang proporsional.
- 2) Meningkatkan mengembangkan kualitas pelayanan public dan administrasi Gampong.
- 3) Meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan gampong yang transparan, akuntabel, dan professional.
- 4) Meningkatkan sarana dan prasarana dibidang pertanian dan Perkebunan dengan jalan Pembangunan jalan usaha tani, pembagunan irigasi.
- 5) Mengembangkan pelayanan Pendidikan pada anak usia dini.
- 6) Meningkatkan layanan pada ibu dan anak.

- 7) Meningkatkan kualitas dan kuantitas kesejahteraan sosial pada peseorangan, keluarga dan kelompok masyarakat.
- 8) Meningkatkan pembangunan infrastruktur gampong.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, jumlah penduduk Gampong Limo Blang sebanyak 473 jiwa yang tersebar di Dusun Tok Manggi, Dusun Mon Bate, dan Dusun Mon Masen. Jumlah tersebut ditetapkan sebagai populasi penelitian karena dinilai representif dalam menggambarkan dan menganalisis tingkat kesadaran masyarakat dalam menunaikan zakat pertanian padi sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 1 Populasi Masyarakat Gampong Limo Blang

Dusun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Populasi
Tok Manggi	84	91	175 orang
Mon Bate	70	72	142 orang
Mon Masen	74	82	156 orang
Total	228	245	473 orang

Sumber: Data Gampong Limo Blang

Masyarakat yang termasuk dalam penelitian ini penduduk Gampong Limo Blang yang berprofesi sebagai petani padi. Berdasarkan jumlah jumlah populasi sebagai mana tercantum pada tabel 4.1, selanjutnya dilakukan proses penentuan sampel penelitian. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang, yang diambil dari tiga dusun di Gampong Limo Blang, sehingga diharapkan mampu memberikan Gambaran yang jelas dan objektif sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4. 2 Penentuan Pengambilan Sampel

Dusun	Populasi	Sampel
Tok Manggi	175	45 orang
Mon Bate	142	23 orang
Mon Masen	156	32 orang
Jumlah	473	100 orang

Sumber: Data Gampong Limo Blang

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dianalisis untuk memberikan Gambaran umum mengenai latar belakang subjek penelitian. Pengelompokan responden dilakukan berdasarkan jenis kelamin, usia, status perkawinan, Pendidikan terakhir, pendapatan petani, status kepemilikan sawah, serta hasil panen setiap musim. Jumlah responden yang di jadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 petani. Data karakteristik tersebut selanjutnya diolah menggunakan program SPSS versi 25 for windows dan di sajikan dalam bentuk table agar memudahkan pembaca serta pemahaman hasil penelitian.

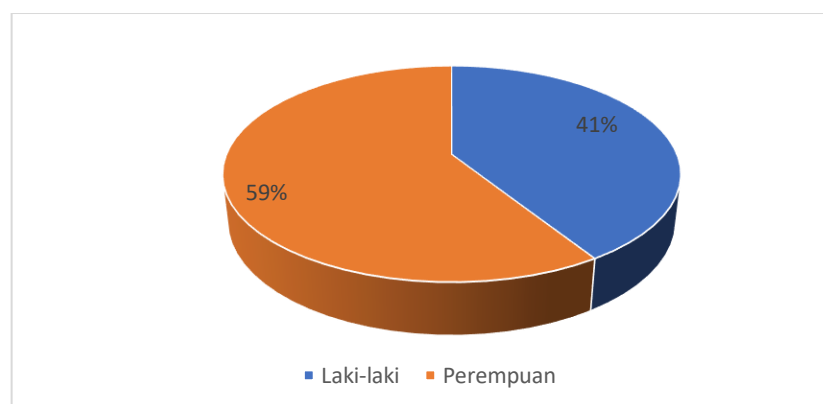
a. Jenis kelamin

Tabel 4.3 Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-laki	41	41%
Perempuan	59	59%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer diolah 2026

Table 4.3 menunjukkan jumlah responden berdasarkan jenis kelamin. Dari data tersebut diketahui bahwa 41 responden adalah laki-laki dan 59 responden adalah Perempuan. Penyajian data ini dapat dilihat secara lebih jelas pada diagram 4.1 berikut:

Diagram 4.1 Berdasarkan jenis Kelamin

Dari diagram 4.1 di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang menjadi sampel penelitian, 41% berjenis kelamin laki-laki dan 59% berjenis kelamin Perempuan. Dengan demikian, berdasarkan tabel 4.3 dan diagram 4.1 dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden menurut jenis kelamin penelitian ini didominasi oleh Perempuan.

b. Usia Responden

Tabel 4.4 Berdasarkan Usia

Usia Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
17-22 Tahun	7	7%
22-27 Tahun	4	4%
27-32 Tahun	7	7%
32-37 Tahun	18	18%
37-42 Tahun	18	18%
42-47 Tahun	22	22%
47-52 Tahun	12	12%
52 Tahun Keatas	12	12%
Total	100	100%

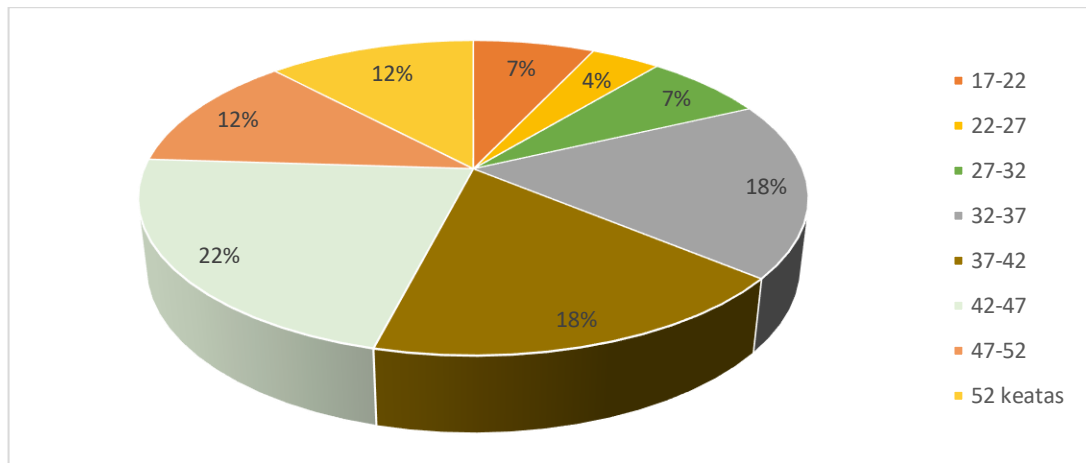
Sumber: Data Primer diolah 2026

Berdasarkan tabel 4.4 Menunjukkan bahwa responden yang berusia 17-22 tahun berjumlah 7 orang, usia 22-27 tahun berjumlah 4 orang, usia 27-32 tahun berjumlah 7 orang, usia 32-37 tahun berusia 18 tahun, usia 37-

42 tahun berjumlah 18 orang, usia 42-47 tahun berjumlah 22 orang, usia 47-52 tahun berjumlah 12 orang, dan usia 52 tahun keatas berjumlah 12 orang.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram berikut ini:

Diagram 4.2 Berdasarkan Usia



Dari diagram di atas maka dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berusia 17-22 tahun sebanyak 7%, usia 22-27 tahun sebanyak 4%, usia 27-32 tahun sebanyak 7%, usia 32-37 tahun sebanyak 18%, usia 37-42 tahun sebanyak 18%, usia 42-57 sebanyak 22%, usia 47-52 tahun sebanyak 12%, dan usia 52 tahun keatas sebanyak 12%.

Jadi dari data karakteristik responden berdasarkan usia tersebut dapat disimpulkan bahwa responden yang berusia 42-57 merupakan responden yang paling dominan dalam penelitian ini.

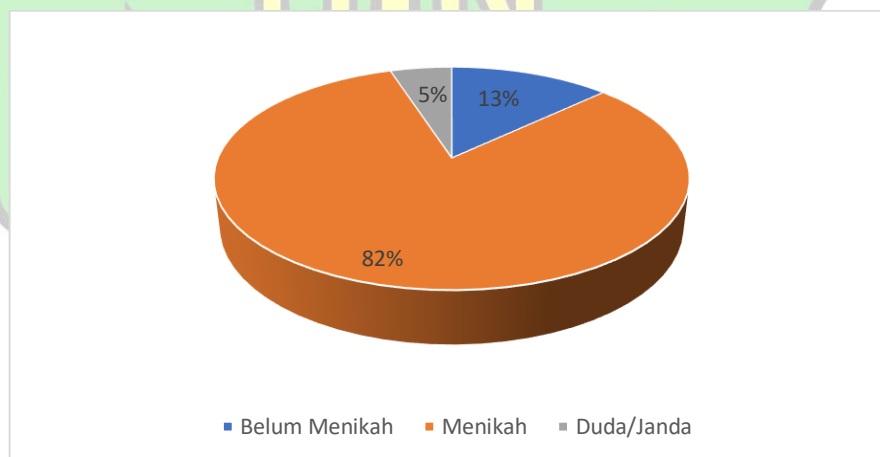
c. Status Pernikahan

Tabel 4.5 Berdasarkan Status Perkawinan

Status Pernikahan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Belum Menikah	13	13%
Menikah	82	82%
Duda/Janda	5	5%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer diolah 2026

Berdasarkan data pengelompokan jumlah responden berdasarkan status perkawinan pada tabel 4.5 Dapat dilihat dari 100 responden, 13 orang belum menikah, 82 orang telah menikah, dan 5 orang berstatus duda/janda. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut.

Diagram 4.3 Berdasarkan Status Perkawinan

Dari diagram 4.3 dapat diketahui bahwa tingkat persentase responden berdasarkan status perkawinan yaitu, responden yang belum menikah adalah 13%, responden yang telah menikah adalah 82%, dan responden berstatus duda/janda adalah 5%.

Jadi dari data karakteristik responden berdasarkan status perkawinan dapat dilihat bahwa responden dengan status menikah paling dominan dalam penelitian ini.

d. Pendidikan Terakhir

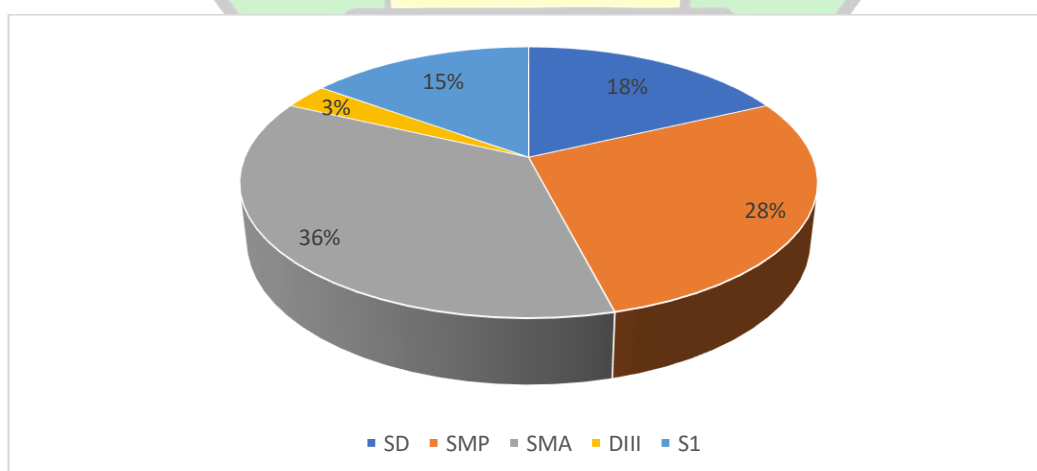
Tabel 4.6 Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase (%)
SD	18	18%
SMP	28	28%
SMA	36	36%
DIII	3	3%
S1	15	15%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer diolah 2026

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan Pendidikan terakhir dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden yang tingkat Pendidikan terakhirnya SD berjumlah 18 orang, SMP berjumlah 28 orang, SMA berjumlah 36 orang, D3 berjumlah 3 orang, dan S1 berjumlah 15 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram berikut ini.

Diagram 4. 4 Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa karakteristik persentase responden berdasarkan Pendidikan terakhir yaitu, SD sebanyak 18%, SMP sebanyak 28%, SMA sebanyak 36%, DIII sebanyak 3%, dan S1 sebanyak 15%.

Jadi dari data karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir dari 100 orang responden dapat dilihat bahwa responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMA adalah yang paling dominan dalam penelitian ini.

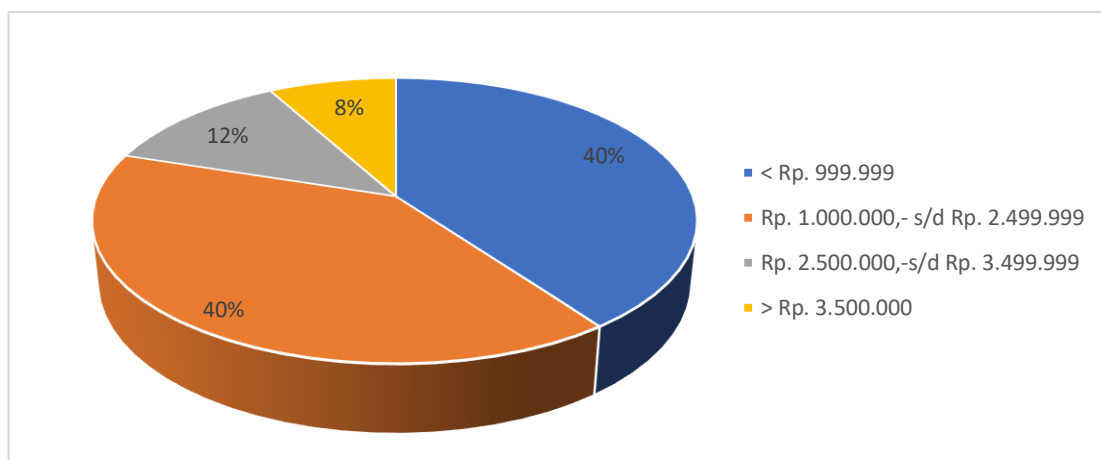
e. Pendapatan Petani

Tabel 4. 7 Berdasarkan Pendapatan Petani

Pendapatan Petani	Jumlah Responden	Persentase (%)
Kurang dari Rp. 999.999	40	40%
Rp. 1.000.000,- s/d Rp. 2.499.999	40	40%
Rp. 2.500.000,-s/d Rp. 3.499.999	12	12%
Di atas Rp. 3.500.000	8	8%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer diolah 2026

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan pendapatan petani dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden yang pendapatan kurang dari Rp. 999.000 berjumlah 40 orang, Rp. 1.000.000,- s/d Rp. 2.499.999 berjumlah 40 orang, Rp. 2.500.000,-s/d Rp. 3.499.999 berjumlah 12 orang, dan di atas Rp. 3.500.000 berjumlah 8 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 4. 5 Berdasarkan Pendapatan Petani

Dari diagram 4.5 dapat dilihat bahwa karakteristik persentase responden berdasarkan pendapatan petani yaitu, pendapatan yang kurang dari Rp. 999.999 sebanyak 40%, Rp. 1.000.000,-s/d Rp. 2.499.999 sebanyak 40%, Rp. 2.500.000,-s/d Rp. 3.499.999 sebanyak 12%, dan diatas Rp. 3.500.000 sebanyak 8%. Jadi dapat disimpulkan pendapatan petani yang paling dominan kurang dari Rp. 999.999 dan Rp. 1.000.000,-s/d Rp. 2.499.999 dengan sama-sama 40%.

f. Status Kepemilikan

Tabel 4. 8 Berdasarkan Status Kepemilikan

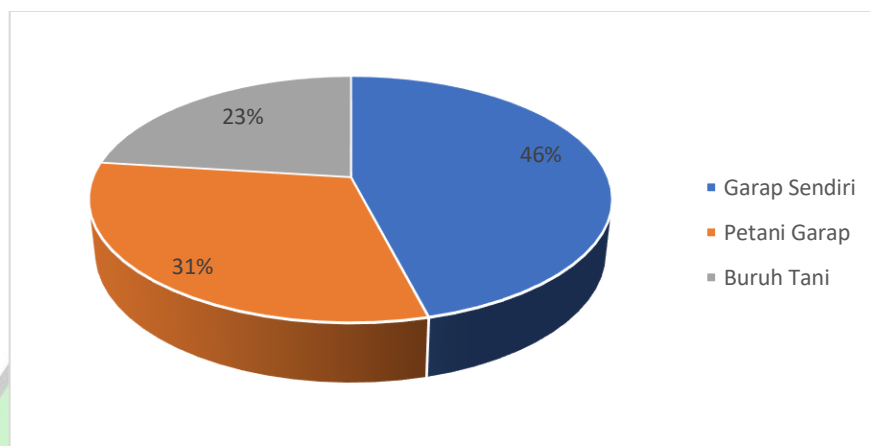
Status Kepemilikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Garap Sendiri	46	46%
Petani Garap	31	31%
Buruh Tani	23	23%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer diolah 2026

Berdasarkan data pengelompokan berdasarkan status kepemilikan dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden yang status

kepemilikannya garap sendiri sebanyak 46 orang, petani garap sebanyak 31 orang, dan buruh tani sebanyak 23 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut.

Diagram 4. 6 Berdasarkan Status Kepemilikan



Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa tingkat persentase responden berdasarkan status kepemilikan yaitu, responden yang garap sendiri adalah 46%, petani garap 31%, dan buruh tani 23%. Jadi dari data karakteristik status kepemilikan responden dapat disimpulkan bahwa responden dengan status garap sendiri paling dominan dalam penelitian ini.

g. Hasil Panen

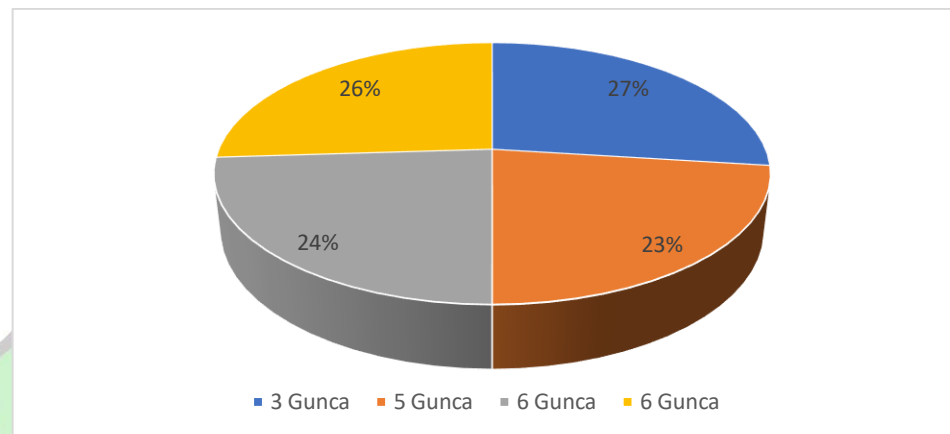
Tabel 4. 9 Berdasarkan Hasil panen

Hasil Panen	Jumlah Responden	Persentase (%)
3 Gunca	27	27%
5 Gunca	23	23%
6 Gunca	24	24%
>6 Gunca	26	26%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer diolah 2026

Berdasarkan daya pengelompokan berdasarkan hasil panen dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden yang hasil panen 3 gunca berjumlah 27 orang, 5 gunca berjumlah 23 orang, 6 gunca berjumlah 24 orang, dan lebih dari 26 gunca berjumlah 26 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 4. 7 Berdasarkan Hasil Panen



Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa persentase responden berdasarkan hasil panen yaitu, responden yang hasil panen 3 gunca sebanyak 27%, 5 gunca sebanyak 23%, 6 gunca sebanyak 24%, dan >6 gunca sebanyak 26%. Jadi dari data hasil panen dapat disimpulkan bahwa responden dengan hasil panen 3 gunca yang paling dominan dalam penelitian ini.

C. Pengolahan Data

Pengolahan kuesioner tentang pengaruh kesadaran masyarakat terhadap kepatuhan dalam pengeluaran zakat pertanian padi di Gampong Limo Blang Kecamatan Indrapuri, mencakup tanggapan responden dan uji skala likert, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedatitas. Pengujian dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa penulis tidak menarik

Kesimpulan yang keliru terhadap Gambaran kondisi yang sebenarnya terjadi. Proses pengujian tersebut dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25 for Windows.

1. Tanggapan Responden dan Uji Skala Likert Kesadaran Masyarakat (Variabel X)

a. Tanggapan responden terhadap kesadaran masyarakat (Variabel X)

Berdasarkan data kuesioner yang telah dihimpun dari masyarakat Gampong Limo Blang Kecamatan Indrapuri pada bulan Januari 2026, selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap pengaruh kesadaran masyarakat berdasarkan hasil pengisian kuesioner tersebut, dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Tanggapan Responden Terhadap Kesadaran Masyarakat (X)

No	Kesadaran Masyarakat	STS		TS		KS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Mengetahui bahwa zakat pertanian padi adalah kewajiban agama bagi petani yang telah mencapai nisab.	0	0%	1	1%	5	5%	40	40%	54	54%
2	Memahami cara menghitung nisab dan kadar zakat pertanian padi (berapa persen yang harus dikeluarkan)	0	0%	5	5%	9	9%	46	46%	40	40%

No	Kesadaran Masyarakat	STS		TS		KS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
3	Menyadari bahwa zakat pertanian padi memiliki manfaat bagi masyarakat sekitar.	0	0%	1	1%	7	7%	40	40%	52	52%
4	Percaya bahwa mengeluarkan zakat pertanian padi dapat mendatangkan keberkahan pada hasil panen saya.	1	1%	2	2%	10	10%	37	37%	50	50%
5	Mendapatkan informasi atau penjelasan tentang zakat pertanian padi dari ulama, tokoh agama, atau lembaga zakat.	0	0%	2	2%	12	12%	34	34%	52	52%

Pada tabel 4.10 menunjukkan hasil jawaban dari responden terhadap variabel kesadaran masyarakat. Jawaban responden pada katagori sangat tidak setuju sebesar 0,2% yaitu hasil perjumlahan dari sangat tidak setuju ($0 + 0 + 0 + 1 + 0 = 1 : 5 = 0.2\%$), tidak setuju sebesar 5.5% yaitu hasil perjumlahan dari tidak setuju ($1 + 5 + 1 + 2 + 2 = 11 : 5 = 5.5\%$), kurang setuju sebesar 8.6% yaitu hasil dari perjumlahan dari kurang setuju ($5 + 9 + 7 + 10 + 12 = 43 : 5 = 8.6\%$), setuju sebesar 39.4% yaitu hasil perjumlahan dari setuju ($40 + 46 + 40 + 37 + 34 = 197 : 5 = 39.4\%$), sangat setuju sebesar 49.6% yaitu hasil dari perjumlahan sangat setuju ($54 + 40 + 52 + 50 + 52 = 248 : 5 = 49.6\%$).

Jawaban responden yang paling banyak muncul adalah kategori sangat setuju, diikuti oleh kategori setuju, kemudian kategori kurang setuju, kategori tidak setuju dan sangat tidak setuju menjadi kategori paling rendah.

Maka berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan beberapa pendapat responden terhadap kesadaran masyarakat

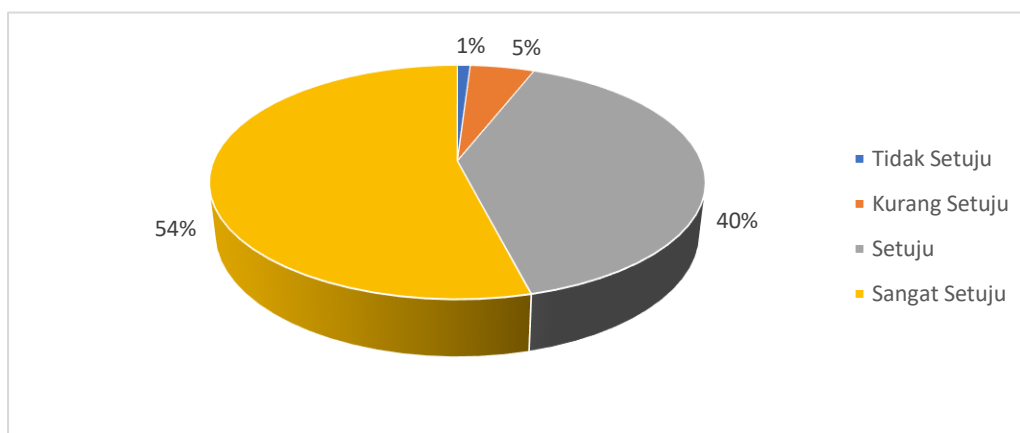
1. Pertanyaan “Mengetahui bahwa zakat pertanian padi adalah **kewajiban agama** bagi petani yang telah mencapai nisab”. Responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0.0%), tidak setuju sebanyak 1 orang (1.0%), kurang setuju sebanyak 5 orang (5.0%), setuju sebanyak 40 orang (40.0%), dan sangat setuju sebanyak 54 orang (54.0%). Maka berdasarkan hasil jawaban dari responden dapat disimpulkan masyarakat yang berprofesi sebagai petani sangat setuju terhadap mengetahui bahwa zakat pertanian padi adalah kewajiban agama bagi petani yang telah mencapai nisab dengan jawaban responden yang tertinggi 54.0% responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut ini:

Tabel 4. 11 Tanggapan Responden Terhadap Kewajiban Agama

Pernyataan	Jawaban Responden	Persentase (%)
Tidak Setuju	1	1%
Kurang Setuju	5	5%
Setuju	40	40%
Sangat Setuju	54	54%

Sumber: Data Primer diolah 2026

Diagram 4. 8 Tanggapan Responden Terkait Kewajiban Agama



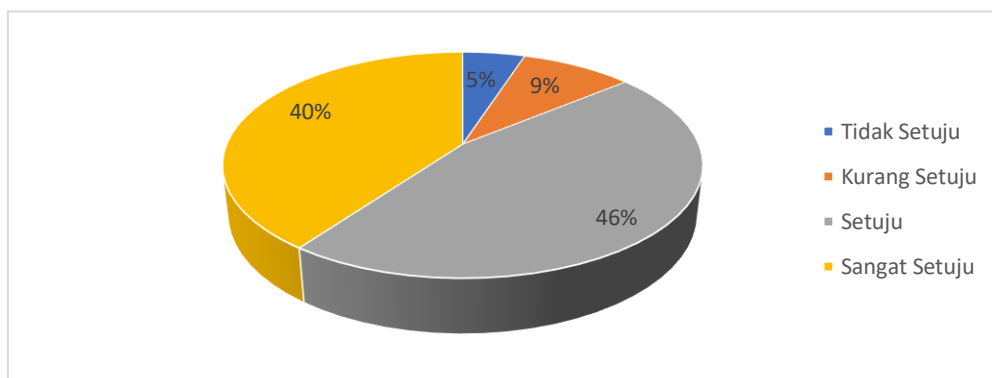
2. Pertanyaan “**Memahami cara menghitung nisab dan kadar zakat** pertanian padi (berapa persen yang harus dikeluarkan) responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0.0%), tidak setuju sebanyak 5 orang (5.0%), kurang setuju sebanyak 9 orang (9.0%), setuju sebanyak 46 orang (46.0%), dan sangat setuju sebanyak 40 orang (40.0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang berprofesi sebagai petani terhadap memahami cara menghitung nisab dan kadar zakat pertanian padi (berapa persen yang harus dikeluarkan) dengan jawaban responden yang tertinggi 46.0% responden setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4. 12 Tanggapan Responden Memahami Cara Menghitung Nisab dan Kadar Zakat

Pernyataan	Jawaban Responden	Persentase (%)
Tidak Setuju	5	5%
Kurang Setuju	9	9%
Setuju	46	46%
Sangat Setuju	40	40%

Sumber: Data Primer diolah 2026

Diagram 4. 9 Tanggapan Responden Terhadap Memahami Cara Menghitung Nisab dan Kadar Zakat



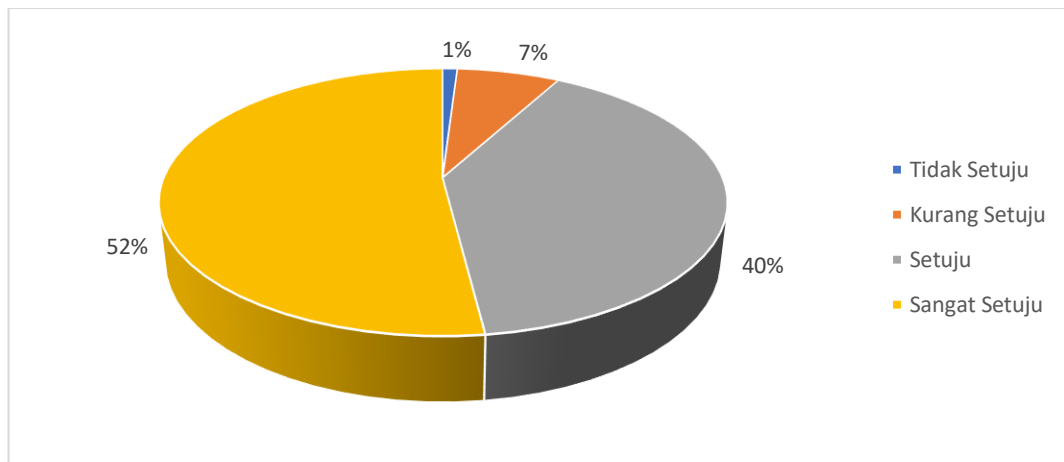
3. Pertanyaan “Menyadari bahwa zakat pertanian padi memiliki **manfaat bagi masyarakat sekitar**” responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0.0%), tidak setuju sebanyak 1 orang (1.0%), kurang setuju sebanyak 7 orang (7.0%), setuju sebanyak 40 orang (40.0%), sangat setuju sebanyak 52 orang (52.0%). Maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil jawaban responden dari masyarakat yang berprofesi sebagai petani terhadap menyadari bahwa zakat pertanian padi memiliki manfaat bagi masyarakat sekitas dengan jawaban responden yang tertinggi 52.0% responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.13 Berikut ini:

Tabel 4. 13 Tanggapan Responden Manfaat bagi Masyarakat

Pernyataan	Jawaban Responden	Persentase (%)
Tidak Setuju	1	1%
Kurang Setuju	7	7%
Setuju	40	40%
Sangat Setuju	52	52%

Sumber: Data Primer diolah 2026

Diagram 4. 10 Tanggapan Responden Terhadap manfaat bagi Masyarakat

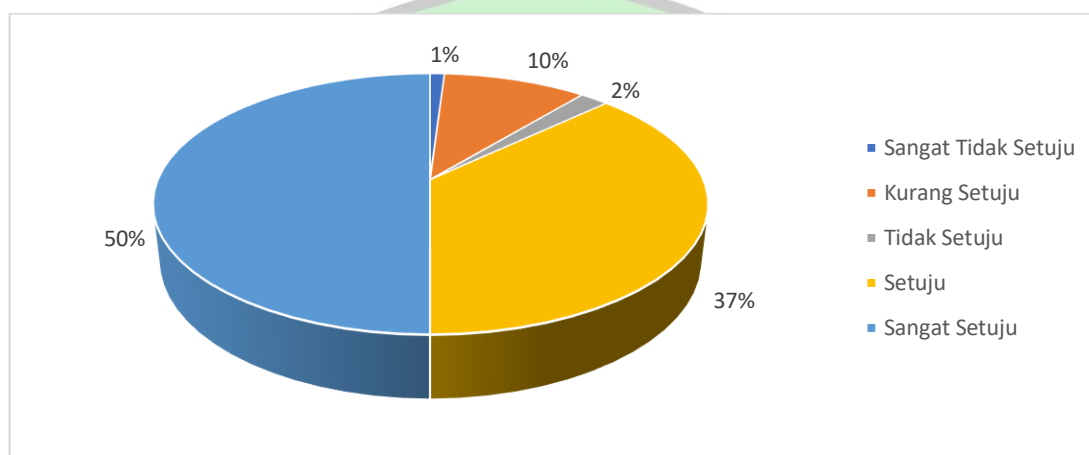


4. Pertanyaan “Percaya bahwa mengeluarkan zakat pertanian padi dapat **mendatangkan keberkahan** pada hasil panen saya” responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1.0%), tidak setuju sebanyak 2 orang (2.0%), kurang setuju sebanyak 10 orang (10.0%), setuju sebanyak 37 orang (37.0%), dan sangat setuju sebanyak 50 orang (50.0%). Maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil jawaban responden bahwa masyarakat yang berprofesi sebagai petani sangat setuju terkait percaya bahwa mengeluarkan zakat pertanian padi dapat mendatangkan keberkahan pada hasil panen saya, karena jawaban responden yang tertinggi 50.0% responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini:

Tabel 4. 14 Tanggapan Responden Mendatangkan Keberkahan

Pernyataan	Jawaban Responden	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	1%
Tidak Setuju	2	2%
Kurang Setuju	10	10%
Setuju	37	37%
Sangat Setuju	50	50%

Sumber: Data Primer diolah 2026

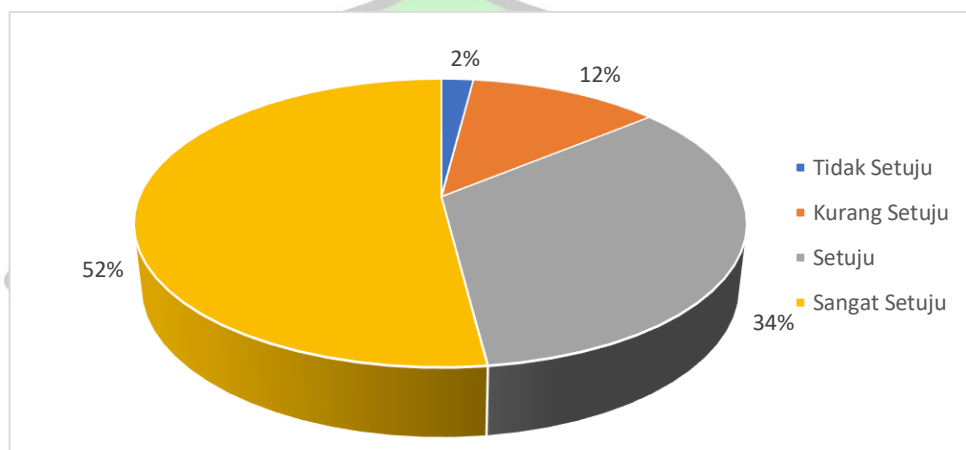
Diagram 4. 11 Tanggapan Responden Terhadap Mendatangkan Keberkahan

5. Pertanyaan "Mendapatkan informasi atau penjelasan tentang zakat pertanian padi dari ulama, tokoh agama, atau lembaga zakat" responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0.0%), tidak setuju sebanyak 2 orang (2.0%), kurang setuju sebanyak 12 orang (12%), setuju sebanyak 34 orang (34.0%), sangat setuju sebanyak 52 orang (52.0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang berprofesi sebagai petani sangat setuju terhadap mendapatkan informasi atau penjelasan tentang zakat pertanian padi dari ulama, tokoh agama, atau lembaga zakat karena jawaban responden yang tertinggi 52.0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut ini:

Tabel 4. 15 Tanggapan Responden Mendapatkan Informasi atau Penjelasan

Pernyataan	Jawaban Responden	Persentase (%)
Tidak Setuju	2	2%
Kurang Setuju	12	12%
Setuju	34	34%
Sangat Setuju	52	52%

Sumber: Data Primer diolah 2026

Diagram 4. 12 Tanggapan Responden Terhadap Mendapatkan Informasi atau Penjelasan

b. Uji Skala Likert Variabel Kesadaran Masyarakat (Variabel X)

1. Kewajiban Agama

Tabel 4. 16 Perhitungan Skala Likert Kewajiban Agama

Pernyataan	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentase Nilai	Kategori
STS	1	0	$1 \times 0 = 0$	0% - 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	1	$2 \times 1 = 2$	20% - 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	5	$3 \times 5 = 15$	40% - 59,999%	Kurang Setuju
S	4	40	$4 \times 40 = 160$	60% - 79,999%	Setuju
SS	5	54	$5 \times 54 = 270$	80% - 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 437					

Sumber: Data Primer diolah 2026

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui dulu skor tertinggi X dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks\%} = \frac{\text{Total skor}}{Y} \times 100$$

$$\text{Dimana} : \text{Total Skort} = 437$$

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka

$$\text{Indeks\%} = \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100$$

$$= \frac{437}{500} \times 100 = 87,4\% \text{ (Sangat Setuju)}$$

Jadi dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju terhadap mengetahui bahwa zakat pertanian padi adalah kewajiban agama bagi petani yang telah mencapai nisab.

2. Memahami cara menghitung nisab dan kadar zakat

Tabel 4. 17 Perhitungan Skala Likert Memahami Cara Menghitung Nisab dan Kadar

Pertanyaan	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentase Nilai	Kategori
STS	1	0	$1 \times 0 = 0$	0% - 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	5	$2 \times 5 = 10$	20% - 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	9	$3 \times 9 = 27$	40% - 59,999%	Kurang Setuju
S	4	46	$4 \times 46 = 184$	60% - 79,999%	Setuju
SS	5	40	$5 \times 40 = 200$	80% - 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 421					

Sumber: Data Primer diolah 2026

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui dulu skor tertinggi X dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

$$\text{Dimana} : \text{Total Skor} = 421$$

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka

$$\text{Indeks\%} = \text{Total Skor} : Y \times 100$$

$$= 421 : 500 \times 100 = 84,2\% \text{ (Kategori Sangat Setuju)}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju terhadap memahami cara menghitung nisab dan kadar zakat pertanian padi (berapa persen yang harus dikeluarkan)

3. Manfaat Bagi Masyarakat

Tabel 4. 18 Perhitungan Skala Likert Manfaat Bagi Masyarakat

Pertanyaan	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentase Nilai	Kategori
STS	1	0	$1 \times 0 = 0$	0% - 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	1	$2 \times 1 = 2$	20% - 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	7	$3 \times 7 = 21$	40% - 59,999%	Kurang Setuju
S	4	40	$4 \times 40 = 160$	60% - 79,999%	Setuju
SS	5	52	$5 \times 52 = 210$	80% - 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 393					

Sumber: Data Primer diolah 2026

Untuk mengetahui hasil interpretasi, harus diketahui dulu skor tertinggi X dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

$$\text{Dimana} : \text{Total Skor} = 393$$

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka

$$\text{Indeks\%} = \text{Total Skor} : Y \times 100$$

$$= 393 : 500 \times 100 = 78,6\% \text{ (Kategori Setuju)}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju terhadap menyadari bahwa zakat pertanian padi memiliki manfaat bagi masyarakat sekitar.

4. Mendatangkan Keberkahan

Tabel 4. 19 Perhitungan Skala Likert Mendatangkan Keberkahan

Pertanyaan	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentase Nilai	Kategori
STS	1	1	$1 \times 1 = 1$	0% - 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	2	$2 \times 2 = 4$	20% - 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	10	$3 \times 10 = 30$	40% - 59,999%	Kurang Setuju
S	4	37	$4 \times 37 = 148$	60% - 79,999%	Setuju
SS	5	50	$5 \times 50 = 250$	80% - 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 433					

Sumber: Data Primer diolah 2026

Untuk mengetahui hasil interpretasi, harus diketahui dulu skor tertinggi X dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

$$\text{Dimana} : \text{Total Skor} = 433$$

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka

$$\text{Indeks\%} = \text{Total Skor} : Y \times 100$$

$$= 433 : 500 \times 100 = 86,6\% \text{ (Kategori Sangat Setuju)}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju terhadap percaya bahwa zakat pertanian padi memiliki manfaat bagi masyarakat sekitar.

5. Mendapatkan Informasi atau Penjelasan

Tabel 4. 20 Perhitungan Skala Likert Mendapatkan Informasi atau Penjelasan

Pernyataan	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentase Nilai	Kategori
STS	1	0	$1 \times 0 = 0$	0% - 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	2	$2 \times 2 = 4$	20% - 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	12	$3 \times 12 = 36$	40% - 59,999%	Kurang Setuju
S	4	34	$4 \times 34 = 136$	60% - 79,999%	Setuju
SS	5	52	$5 \times 52 = 260$	80% - 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 436					

Sumber: Data Primer diolah 2026

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, maka harus diketahui dulu skor tertinggi X dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks\%} = \frac{\text{Total skor}}{Y} \times 100$$

$$\text{Dimana} : \text{Total Skor} = 436$$

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka

$$\text{Indeks\%} = \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100$$

$$= \frac{436}{500} \times 100 = 87,2\% \text{ (Kategori Sangat Setuju)}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju terhadap mendapatkan informasi atau penjelasan tentang zakat pertanian padi dari ulama, tokoh agama, atau lembaga zakat.

Tabel 4. 21 Perhitungan Skala Likert Variabel Kesadran Masyarakat

No	Kesadaran Masyarakat	STS	TS	KS	S	SS	Skor	Persentase	Kategori
1	Mengetahui bahwa zakat pertanian padi adalah kewajiban agama bagi petani yang telah mencapai nisab	0	1	5	40	54	437	87,4%	Sangat Setuju
2	Memahami cara menghitung nisab dan kadar zakat pertanian padi (berapa persen yang harus dikeluarkan)	0	5	9	46	40	421	84,2%	Sangat Setuju
3	Menyadari bahwa mengeluarkan zakat pertanian padi memiliki manfaat bagi masyarakat sekitar	0	1	7	40	52	393	78,6%	Setuju
4	Percaya bahwa mengeluarkan zakat pertanian padi dapat mendatangkan keberkahan pada hasil panen saya	1	2	10	37	50	433	86,6%	Sangat Setuju
5	Mendapatkan informasi atau penjelasan tentang zakat pertanian padi dari ulama, tokoh agama, atau lembaga zakat	0	2	12	34	52	436	87,2%	Sangat Setuju

2. Tanggapan Responden Dan Uji Skala Likert Kepatuhan Dalam Pengeluaran Zakat Pertanian Padi (Variabel Y)

Tanggapan responden terhadap variabel kepatuhan dalam pengeluaran zakat pertanian yang akan dijelaskan melalui lima indikator, yaitu: mengeluarkan zakat pertanian padi, menghitung zakat pertanian, tepat waktu, menyalurkan zakat pertanian padi, berusaha menunaikan zakat. Maka peneliti akan melakukan analisis kepatuhan dalam pengeluaran zakat pertanian dari hasil pengisian kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4. 22 Tanggapan Responden Terhadap Kepatuhan Dalam Pengeluaran Zakat Pertanian Padi

No	Kepatuhan Dalam Pengeluaran Zakat Pertanian padi Y	STS		TS		KS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Selalu mengeluarkan zakat pertanian padi setiap kali hasil panen saya telah mencapai nisab	0	0%	0	0%	5	5%	39	39%	56	56%
2	Berusaha menghitung zakat pertanian padi dengan benar sesuai ketentuan syariat	0	0%	0	0%	11	11%	41	41%	48	48%
3	Mengeluarkan zakat pertanian padi tepat waktu, yaitu pada saat setelah panen	0	0%	0	0%	11	11%	43	43%	46	46%
4	Menyalurkan zakat pertanian padi kepada mustahik yang berhak, baik melalui lembaga zakat maupun secara langsung	0	0%	0	0%	17	17%	38	38%	45	45%
5	Tetap berusaha menunaikan zakat pertanian padi meskipun kondisi ekonomi saya sedang kurang stabil.	0	0%	0	0%	18	18%	42	42%	40	40%

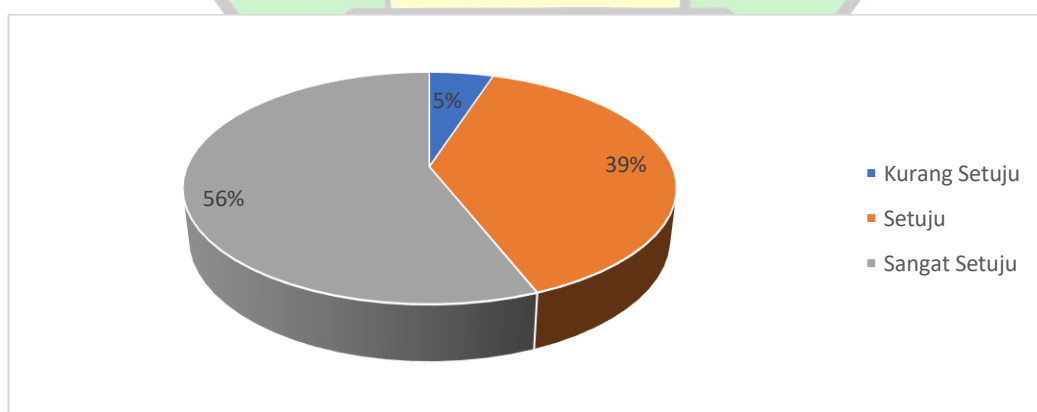
1. Pertanyaan “selalu **mengeluarkan zakat pertanian** padi setiap kali hasil panen telah mencapai nisab” responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0.0%), tidak setuju sebanyak 0 orang (0.0%), kurang setuju sebanyak 5 orang (5.0%), setuju sebanyak 39 orang (39.0%), dan sangat setuju sebanyak 56 orang (56.0%). Maka berdasarkan hasil jawaban dari responden dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang berprofesi sebagai petani sangat setuju terhadap selalu mengeluarkan zakat pertanian padi setiap kali hasil panen telah mencapai nisab karena jawaban responden yang tertinggi 56.0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.23 berikut ini:

Tabel 4. 23 Tanggapan Responden Terhadap Mengeluarkan Zakat Pertanian

Pernyataan	Jawaban Responden	Persentase (%)
Kurang Setuju	5	5%
Setuju	39	39%
Sangat Setuju	56	56%

Sumber: Data Primer diolah 2026

Diagram 4. 13 Tanggapan Responden Terhadap Mengeluarkan Zakat Pertanian



2. Pertanyaan “Berusaha **menghitung zakat pertanian** padi dengan benar sesuai ketentuan syariat” responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak

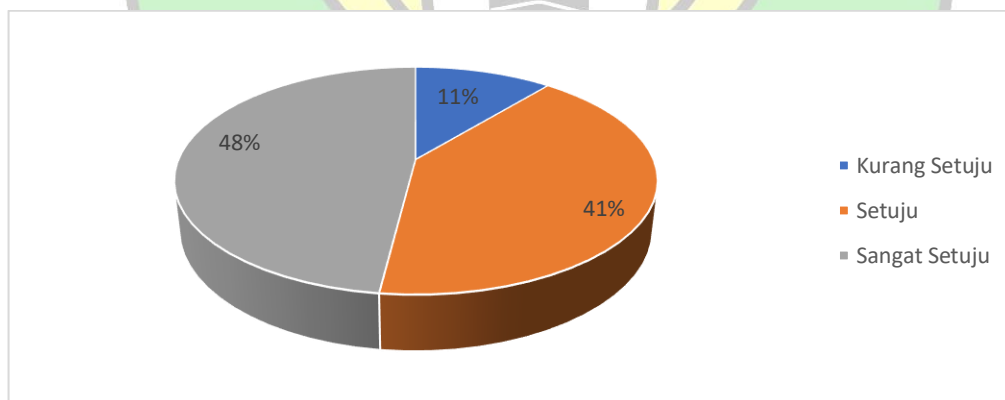
0 orang (0.0%), tidak setuju sebanyak 0 orang (0.0%), kurang setuju sebanyak 11 orang (11.0%), setuju sebanyak 41 orang (41.0%), sangat setuju sebanyak 48 orang (48.0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa petani padi gampong Limo Blang sangat setuju terhadap berusaha menghitung zakat pertanian padi dengan benar sesuai ketentuan syariat karena jawaban responden yang tertinggi 48.0%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.24 berikut:

Tabel 4. 24 Tanggapan Responden Terhadap Menghitung Zakat Pertanian

Pernyataan	Jawaban Responden	Persentase (%)
Kurang Setuju	11	11%
Setuju	41	41%
Sangat Setuju	48	48%

Sumber: Data Primer diolah 2026

Diagram 4. 14 Tanggapan Responden Terhadap Menghitung Zakat Pertanian



- Pertanyaan “Mengeluarkan zakat pertanian padi **tepat waktu**, yaitu pada saat setelah panen” responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0.0%), tidak setuju sebanyak 0 orang (0.0%), kurang setuju sebanyak 11 orang (11.0%), setuju sebanyak 41 orang (41.0%), dan sangat setuju 48

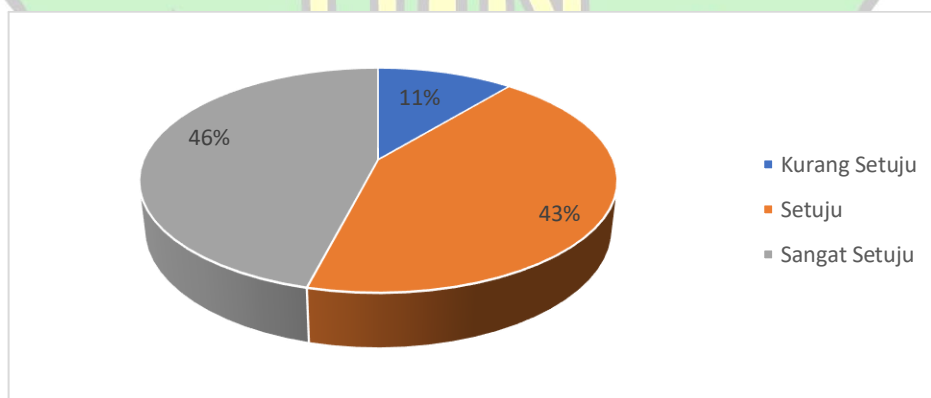
orang (48.0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa petani padi gampong Limo Blang sangat setuju terhadap mengeluarkan zakat pertanian padi tepat waktu, yaitu pada saat setelah panen karena jawaban responden yang tertinggi 48.0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.25 berikut:

Tabel 4. 25 Tanggapan Responden Terhadap Tepat Waktu

Pernyataan	Jawaban Responden	Persentase (%)
Kurang Setuju	11	11%
Setuju	43	43%
Sangat Setuju	46	46%

Sumber: Data Primer diolah 2026

Diagram 4. 15 Tanggapan Responden Terhadap Tepat Waktu



4. Pertanyaan “**Menyalurkan zakat pertanian padi** kepada mustahik yang berhak, baik melalui lembaga zakat maupun langsung” responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0.0%), tidak setuju sebanyak 0 orang (0.0%), kurang setuju sebanyak 17 orang (17.0%), setuju sebanyak 38 orang (38.0%), dan sangat setuju sebanyak 45 orang (45.0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden dapat disimpulkan masyarakat yang berprofesi sebagai petani sangat setuju terhadap menyalurkan zakat

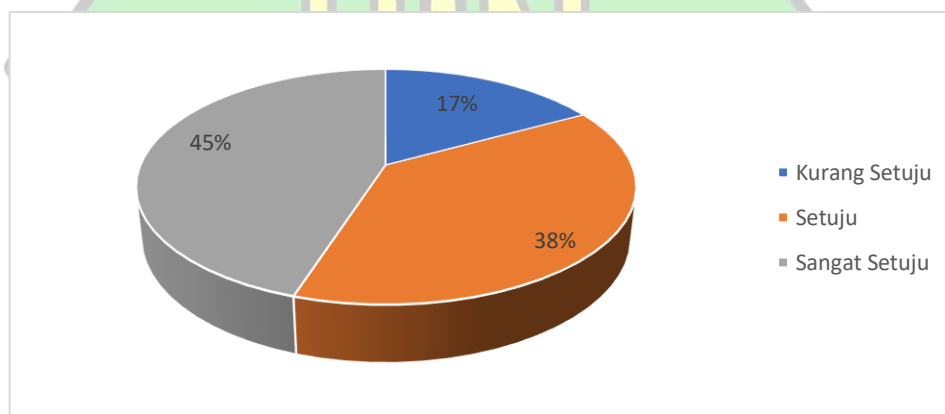
pertanian padi kepada mustahik yang berhak, baik melalui lembaga zakat maupun langsung karena jawaban responden yang tertinggi 45,0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.26 berikut:

Tabel 4. 26 Tanggapan Responden Terhadap Menyalurkan Zakat Pertanian Padi

Pernyataan	Jawaban Responden	Persentase (%)
Kurang Setuju	17	17%
Setuju	38	38%
Sangat Setuju	45	45%

Sumber: Data Primer diolah 2026

Diagram 4. 16 Tanggapan Responden Terhadap Menyalurkan Zakat Pertanian Padi



5. Pertanyaan “Tetap berusaha menunaikan zakat pertanian padi meskipun kondisi ekonomi saya sedang kurang stabil” responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0.0%), tidak setuju sebanyak 0 orang (0.0%), kurang setuju sebanyak 18 orang (18.0%), setuju sebanyak 42 orang (42.0%), dan sangat setuju sebanyak 40 orang (40.0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang berprofesi sebagai petani setuju terhadap tetap berusaha mengeluarkan zakat pertanian padi meskipun kondisi ekonomi saya sedang kurang stabil

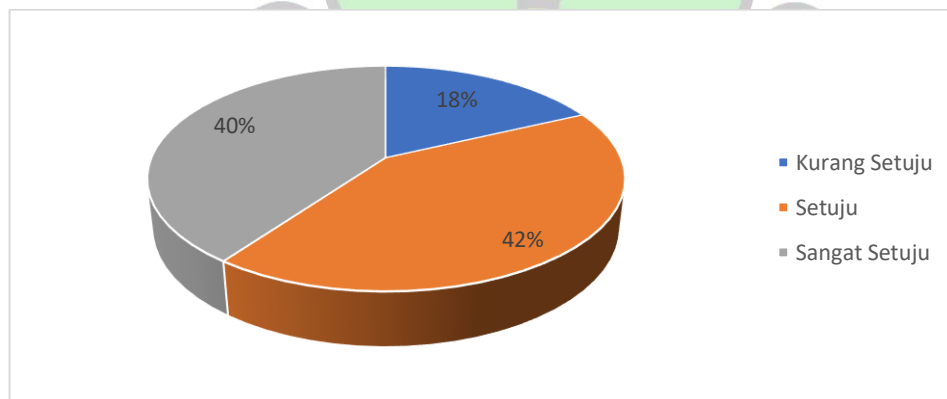
karena jawaban responden yang tertinggi 42.0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.27 berikut:

Tabel 4. 27 Tanggapan Responden Terhadap Berusaha Menunaikan Zakat

Pernyataan	Jawaban Responden	Persentase (%)
Kurang Setuju	18	18%
Setuju	42	42%
Sangat Setuju	40	40%

Sumber: Data Primer diolah 2026

Diagram 4. 17 Tanggapan Responden Terhadap Berusaha Menunaikan Zakat



c. Uji Skala Likert Variabel Kepatuhan Dalam Pengeluaran Zakat
Pertanian Padi

1. Mengeluarkan Zakat Peranian

Tabel 4. 28 Perhitungan Skala Likert Mengeluarkan Zakat Pertanian

Pernyataan	Bobot Nilai	Jawaban Responden	perhitungan	Persentase Nilai	Kategori
STS	1	0	$1 \times 0 = 0$	0% - 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	0	$2 \times 0 = 0$	20% - 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	5	$3 \times 5 = 15$	40% - 59,999%	Kurang Setuju
S	4	39	$4 \times 39 = 156$	60% - 79,999%	Setuju
SS	5	56	$5 \times 56 = 280$	80% - 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 451					

Sumber: Data Primer diolah 2026

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui dulu skor tertinggi X dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks\%} = \frac{\text{Total skor}}{Y} \times 100$$

$$\text{Dimana : Total Skor} = 451$$

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka

$$\text{Indeks\%} = \frac{\text{Total skor}}{Y} \times 100$$

$$= \frac{451}{500} \times 100 = 90,2 \text{ (Kategori Sangat Setuju)}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa sangat setuju terhadap selalu mengeluarkan zakat pertanian padi setiap kali hasil panen telah mencapai nisab.

2. Menghitung Zakat Pertanian

Tabel 4. 29 Perhitungan Skala Likert Menghitung Zakat Pertanian

Pertanyaan	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentase Nilai	kategori
STS	1	0	$1 \times 0 = 0$	0% - 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	0	$2 \times 0 = 0$	20% - 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	11	$3 \times 11 = 33$	40% - 59,999%	Kurang Setuju
S	4	41	$4 \times 41 = 164$	60% - 79,999%	Setuju
SS	5	48	$5 \times 48 = 240$	80% - 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 437					

Sumber: Data Primer diolah 2026

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui dulu skor tertinggi X dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks\%} = \frac{\text{Total skor}}{Y} \times 100$$

Dimana : Total skor = 437

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka

$$\text{Indeks\%} = \frac{\text{Total skor}}{Y} \times 100$$

$$= \frac{437}{500} \times 100 = 87,4\% \text{ (Kategori Sangat Setuju)}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju terhadap berusaha menghitung zakat pertanian padi dengan benar sesuai ketentuan syariat.

3. Tepat Waktu

Tabel 4. 30 Perhitungan Skala Likert Tepat Waktu

Pernyataan	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentase Nilai	Kategori
STS	1	0	$1 \times 0 = 0$	0% - 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	0	$2 \times 0 = 0$	20% - 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	11	$3 \times 11 = 33$	40% - 59,999%	Kurang Setuju
S	4	43	$4 \times 43 = 172$	60% - 79,999%	Setuju
SS	5	46	$5 \times 46 = 230$	80% - 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 435					

Sumber: Data Primer diolah 2026

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus di ketahui dulu skor tertinggi X dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks\%} = \frac{\text{Total skor}}{Y} \times 100$$

$$\text{Dimana} : \text{Total Skor} = 435$$

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka

$$\begin{aligned} \text{Indeks\%} &= \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100 \\ &= \frac{435}{500} \times 100 = 87,0\% \text{ (Kategori Sangat Setuju)} \end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju terhadap mengeluarkan zakat pertanian padi tepat waktu, yaitu pada saat setelah panen

4. Menyalurkan zakat pertanian padi

Tabel 4. 31 Perhitungan Skala Likert Menyalurkan Zakat Pertanian Padi

Pertanyaan	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentase Nilai	Kategori
STS	1	0	$1 \times 0 = 0$	0% - 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	0	$1 \times 0 = 0$	20% - 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	17	$3 \times 17 = 51$	40% - 59,999%	Kurang Setuju
S	4	38	$4 \times 38 = 152$	60% - 79,999%	Setuju
SS	5	45	$5 \times 45 = 225$	80% - 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 428					

Sumber: Data Primer diolah 2026

Untuk mendapatkan hasil interpestasi, harus diketahui dulu skor tertinggi X dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks\%} = \frac{\text{Total skor}}{Y} \times 100$$

$$\text{Dimana} : \text{Total Skor} = 428$$

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka

$$\text{Indeks\%} = \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100$$

$$= \frac{428}{500} \times 100 = 85,6\% \text{ (Kategori Sangat Setuju)}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju terhadap menyalurkan zakat pertanian padi kepada mustahik yang berhak, baik melalui lembaga zakat maupun secara langsung.

5. Berusaha Menunaikan Zakat

Tabel 4. 32 Perhitungan Skala Likert Berusaha Menunaikan Zakat

Pertanyaan	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Persentase Nilai	Kategori
STS	1	0	$1 \times 0 = 0$	0% - 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	0	$2 \times 0 = 0$	20% - 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	18	$3 \times 18 = 52$	40% - 59,999%	Kurang Setuju
S	4	42	$4 \times 42 = 168$	60% - 79,999%	Setuju
SS	5	40	$5 \times 40 = 200$	80% - 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 442					

Sumber: Data Primer diolah 2026

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui dulu skor tertinggi X dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks\%} = \frac{\text{Total skor}}{Y} \times 100$$

$$\text{Dimana} : \text{Total Skor} = 442$$

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka

$$\text{Indeks\%} = \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100$$

$$= \frac{442}{500} \times 100 = 88,4\% \text{ (Kategori Sangat Setuju)}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju terhadap tetap berusaha menunaikan zakat pertanian padi meskipun kondisi ekonomi saya sedang kurang stabil.

Tabel 4. 33 Perhitungan Skala Likert Variabel Kepatuhan dalam Pengeluaran Zakat Pertanian Padi

No	Kepatuhan Dalam Pengeluaran Zakat Pertanian Padi	STS	TS	KS	S	SS	Skor	Persentase	Kategori
1	Selalu mengeluarkan zakat pertanian padi setiap kali hasil panen telah mencapai nisab	0	0	5	39	56	451	90,2%	Sangat Setuju
2	Berusaha menghitung zakat pertanian padi dengan benar sesuai ketentuan syariat	0	0	11	41	48	437	87,4%	Sangat Setuju
3	Mengeluarkan zakat pertanian padi tepat waktu, yaitu pada saat setelah panen	0	0	11	43	46	435	87,0%	Sangat Setuju
4	Menyalurkan zakat pertanian padi kepada mustahik yang berhak, baik melalui lembaga zakat maupun secara langsung	0	0	17	38	45	428	85,6	Sangat Setuju
5	Tetap berusaha menunaikan zakat pertanian padi meskipun kondisi ekonomi saya sedang kurang stabil	0	0	18	42	40	442	88,4%	Sangat Setuju

D. Teknik Pengolahan

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi kriteria keabsahan atau belum. Validitas menunjukkan tingkat ketepatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini, pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Suatu item pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid. Adapun hasil lengkap pengujian validitas yang diolah menggunakan SPSS versi 25 disajikan pada tabel 4.34 berikut:

Tabel 4. 34 Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	keterangan
Kesadaran Masyarakat (X)	A.1	0,569	0,165	Valid
	A.2	0,803	0,165	Valid
	A.3	0,803	0,165	Valid
	A.4	0,814	0,165	Valid
	A.5	0,542	0,165	Valid
Kepatuhan dalam Pengeluaran Zakat Pertanian Padi (Y)	B.1	0,491	0,165	Valid
	B.2	0,733	0,165	Valid
	B.3	0,782	0,165	Valid
	B.4	0,822	0,165	Valid
	B.5	0,770	0,165	Valid

Sumber: Data Primer diolah 2026

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pertanyaan dalam instrumen variabel tersebut terdapat nilai yang dinyatakan valid. Hal ini diketahui bahwa perbandingan setiap nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , dan hasilnya

memperlihatkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga mendapatkan nilai yang valid.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi atau kestabilan jawaban responden dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25. Metode yang digunakan dalam pengukuran reliabilitas adalah Cronbach's Alpha. Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai alpha yang diperoleh lebih besar dari 0,06, sedangkan jika nilainya lebih kecil dari 0,06 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel. Adapun hasil lengkap pengujian reliabilitas menggunakan SPSS versi 25 disajikan pada tabel 4.35 berikut:

Tabel 4. 35 Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Standard Alpha	Keterangan
Kesadaran Masyarakat (X)	5	0,750	0,60	Reliabel
Kepatuhan dalam Mengeluarkan Zakat Pertanian Padi (Y)	5	0,775	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah 2026

Pada tabel memperlihatkan nilai dari *Cronbach alpha* variabel kesadaran masyarakat (X) yaitu sebesar 0,750 dan pada variabel kepatuhan dalam mengeluarkan zakat pertanian padi (Y) nilainya sebesar 0,775. Hal ini memperlihatkan bahwa nilai *Cronbach alpha* tiap-tiap variabel $> 0,60$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan Keputusan dalam uji normalitas ditentukan oleh nilai signifikansi, yaitu apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 36 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,98177745
Most Extreme Differences	Absolute	0,128
	Positive	0,072
	negative	-0,128
Test Statistic		0,128
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,053

Sumber: Data Primer diolah 2026

Berdasarkan tabel 4.36 hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS di atas memperlihatkan nilai dari Kolmogorov Smirnov nilainya sebesar 0,053. Hal ini memperlihatkan bahwa nilai alfa yaitu $> 0,50$. Sehingga data pada penelitian berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas menggunakan grafik P-P Plot yang telah di olah dengan SPSS versi 25

Diagram 4. 18 Uji Normalitas Menggunakan P-Plot

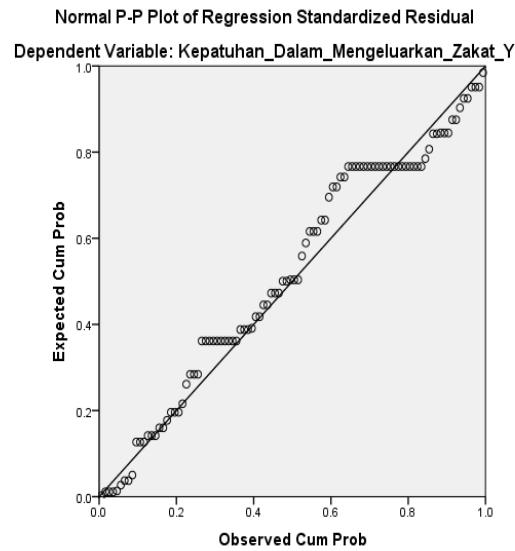
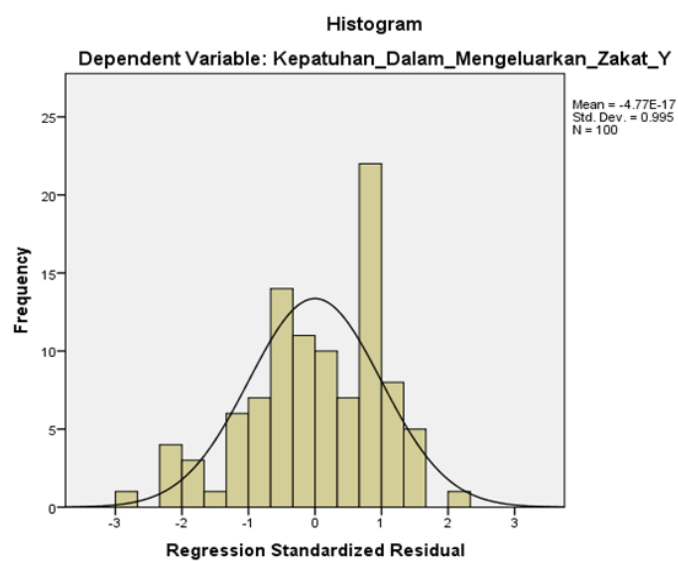


Diagram 4. 19 Uji Normalitas Menggunakan Histogram



Berdasarkan diagram di atas yang menyajikan hasil uji normalitas menggunakan grafik P-P Plot dan histogram, dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh sebaran titik-titik data yang berada di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal tersebut.

Sebaliknya, apabila titik-titik data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara dua variabel menunjukkan pola linear yang signifikan atau tidak. Adapun kriteria pengambilan Keputusan dalam uji linieritas adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel independent (X) dan variabel dependen (Y).
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan linear antara variabel independent (X) dan variabel dependen (Y).
3. Selain itu, apabila nilai F hitung lebih kecil daripada nilai F tabel, maka hubungan antara variabel independent (X) dan variabel dependen (Y) dinyatakan bersifat linear secara signifikan.

Tabel 4. 37 Uji Linearitas

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kepatuhan dalam Mengeluarkan Zakat (Y) Kesadaran Masyarakat (X)	Between (Combined) Groups	249,930	9	27,770	6,908	0,000
	Linearity	222,893	1	222,893	55,449	0,000
	Deviation from Linearity	27,037	8	3,380	0,841	0,569
	Within Groups	361,780	90	4,020		
Total		611,710	99			

Sumber: Data Primer diolah 2026

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) yang terdapat pada tabel diatas, diperoleh nilai deviation from linearity adalah 0,569 yang lebih besar dari 0,05 ($0,569 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel kesadaran masyarakat (X) dan variabel kepatuhan dalam mengeluarkan zakat pertanian padi (Y).

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians data antar kelompok dalam penelitian memiliki tingkat keragaman yang sama. Pada penelitian ini, pengujian homogenitas dilakukan menggunakan metode levene's tes. Penentuan hasil uji didasarkan pada nilai signifikansi (Sig), dimana data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak homogen. Hasil pengujian homogenitas dengan menggunakan levene's test disajikan pada tabel 4.38 sebagai dasar penilaian kelayakan data untuk dianalisis pada tahap selanjutnya.

Tabel 4. 38 Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig
1,476	8	90	0,177

Sumber: Data Primer diolah 2026

Berdasarkan tabel 4.38 diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,177, yang lebih besar dari 0,05 ($0,177 > 0,05$). Mengacu pada kriteria pengambilan Keputusan dalam uji homogenitas, maka dapat disimpulkan bahwa varians data variabel kesadaran masyarakat terhadap

kepatuhan dalam pengeluaran zakat pertanian memiliki tingkat keragaman yang sama atau bersifat homogen.

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan terhadap data angket yang telah dibagikan kepada responden. Untuk mengetahui tanggapan responden, data dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata dari keseluruhan skor yang disusun menggunakan model skala likert. Analisis data bertujuan untuk mengkaji pengaruh kesadaran masyarakat terhadap kepatuhan dalam pengeluaran zakat pertanian padi di Gampong Limo Blang Kecamatan Indrapuri. Metode analisis yang digunakan meliputi analisis regresi sederhana, koefisien determinasi, serta uji signifikansi, seluruh proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25.

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk melihat sejauh mana perubahan pada variabel bebas memengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini, regresi sederhana diterapkan untuk menguji pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) setelah data memenuhi asumsi klasik, yaitu normalitas, linearitas, dan homogenitas. Hasil analisis regresi sederhana disajikan pada tabel 4.39 berikut ini:

Tabel 4. 39 Analisis Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	9,322	1,667	
	Kesadaran Masyarakat (Y)	0,569	0.076	0,604

Sumber: Data Primer diolah 2026

Model persamaan regresi linier yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Hasil analisis regresi linier diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 9,322 + 0,569X$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

- a. konstanta sebesar 9,322 menunjukkan bahwa apabila variabel kesadaran masyarakat berada dalam kondisi tetap atau konstan, maka nilai kepatuhan dalam mengeluarkan zakat adalah sebesar 9,322.
- b. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan uji regresi linear kesadaran masyarakat (X) bernilai positif sebesar 0,569 yang berarti setiap peningkatan kesadaran masyarakat sebesar satu satuan akan meningkatkan kepatuhan dalam mengeluarkan zakat sebesar 0,569 dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai nol atau konstan.

2. Koefisien Determinasi (R)

Koefisien determinasi adalah ukuran statistic yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mampu menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikat. Nilai koefisien determinasi menggambarkan besarnya

kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

Pada analisis regresi sederhana, koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai R, di mana semakin besar nilai R maka semakin besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

Tabel 4. 40 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,604	0,364	0,358	1,992

Sumber: Data Primer diolah 2026

Berdasarkan tabel 4.40 diperoleh nilai koefisien determinasi (R) sebesar 0,604. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel kesadaran masyarakat (X) mampu menjelaskan 60,4% variasi pada variabel kepatuhan dalam mengeluarkan zakat, sedangkan 39,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

3. Uji signifikansi (Uji t)

Uji t digunakan sebagai alat analisis statistik untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah variabel bebas yang diteliti berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara individu. Uji t dilakukan pada tingkat signifikan terhadap variabel terikat secara individu. Uji t dilakukan pada tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Nilai t tabel ditentukan berdasarkan derajat kebebasan ($df = n-k-1$) dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden dan satu variabel bebas, sehingga diperoleh df sebesar 98. Berdasarkan tabel distribusi t pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai t tabel sebesar 1,660.

Penentuan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan memperhatikan nilai signifikansi (Sig). variabel bebas dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Tabel 4. 41 Uji Signifikansi (Uji t)

Model	Thiutng	Ttabel	Sig
Constant	5,591	1,660	0,000
Kesadaran Masyarakat (X)	7,495		0,000

Sumber: Data Primer dioleh 2026

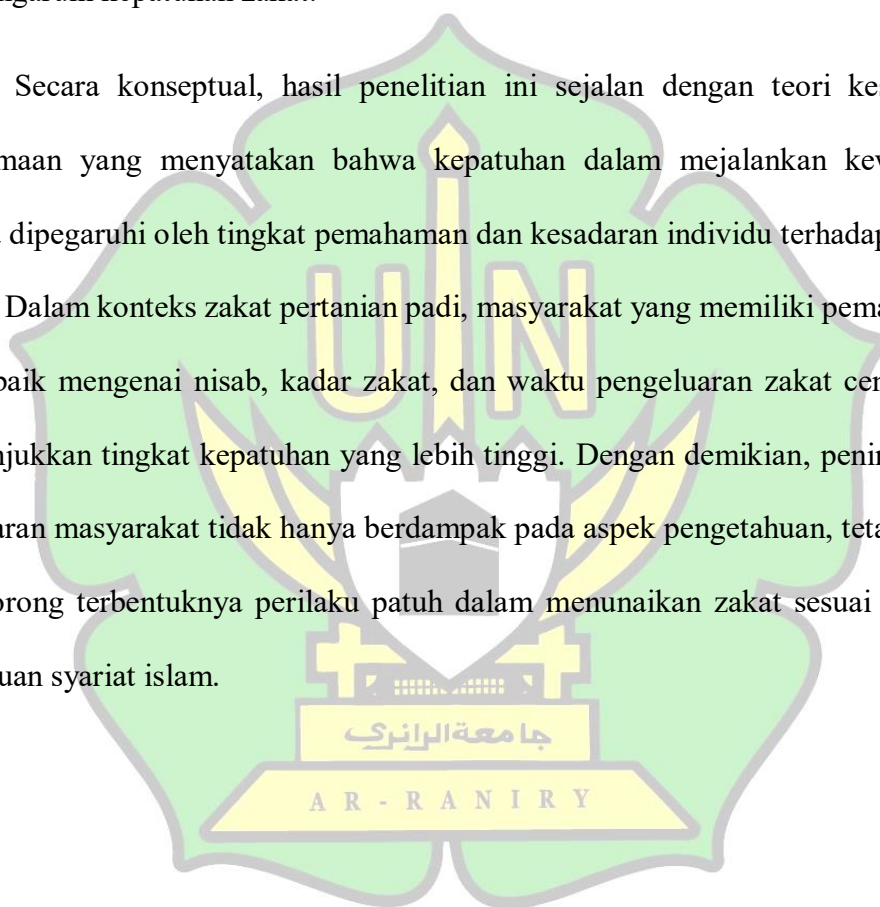
Berdasarkan hasil analisis data menggunakan program SPSS, diketahui bahwa uji t pada variabel kesadaran masyarakat (X) menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 7,495 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Selain itu nilai t_{hitung} ($7,495$) $>$ t_{tabel} (1,660). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesadaran masyarakat (X) berpengaruh terhadap kepatuhan dalam mengeluarkan zakat (Y).

F. Pembahasan

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan dalam mengeluarkan zakat pertanian padi. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,065 yang bernialai positif, serta hasil uji t yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 7,495 lebih besar dibandingkan nilai t_{tabel} 1,660 dengan signifiknsi $0,000 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kewajiban zakat secara langsung berdampak pada meningkatnya kepatuhan dalam menunaikan zakat pertanian padi.

Nilai koefisien determinasi (R) sebesar 0,604 menunjukkan bahwa 60,4% variasi kepatuhan dalam mengeluarkan zakat pertanian padi dapat dijeaskan oleh variabel kesadaran masyarakat. Sementara itu 39,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat merupakan faktor yang dominan, meskipun bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi kepatuhan zakat.

Secara konseptual, hasil penelitian ini sejalan dengan teori kesadaran keagamaan yang menyatakan bahwa kepatuhan dalam menjalankan kewajiban agama dipengaruhi oleh tingkat pemahaman dan kesadaran individu terhadap ajaran Islam. Dalam konteks zakat pertanian padi, masyarakat yang memiliki pemahaman yang baik mengenai nisab, kadar zakat, dan waktu pengeluaran zakat cenderung menunjukkan tingkat kepatuhan yang lebih tinggi. Dengan demikian, peningkatan kesadaran masyarakat tidak hanya berdampak pada aspek pengetahuan, tetapi juga mendorong terbentuknya perilaku patuh dalam menunaikan zakat sesuai dengan ketentuan syariat islam.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan serta diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh kesadaran masyarakat terhadap kepatuhan dalam mengeluarkan zakat pertanian padi. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari responden petani padi, serta hasil pengujian regresi linier sederhana yang menunjukkan nilai t hitung lebih besar dibandingkan nilai t tabel. Nilai t hitung sebesar 7,495, sedangkan nilai t tabel sebesar 1,660, dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti kesadaran masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan dalam mengeluarkan zakat pertanian padi.
- b. Besarnya kontribusi pengaruh variabel kesadaran masyarakat (X) terhadap variabel kepatuhan dalam mengeluarkan zakat pertanian padi (Y) ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R) sebesar 0,604. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 60,4% variasi kepatuhan masyarakat dalam mengeluarkan zakat pertanian padi dapat dijelaskan oleh kesadaran masyarakat, sedangkan 39,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini, seperti pemahaman terhadap ketentuan fiqh zakat pertanian, kondisi ekonomi pertanian, kondisi ekonomi petani, peran lembaga pengelola zakat, serta faktor sosial dan budaya masyarakat.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan dalam mengeluarkan zakat pertanian padi, disarankan agar aparat gampong Bersama tokoh agama terus meningkatkan Upaya pembinaan dan edukasi kepada masyarakat terutama tidak seluruh lapisan masyarakat sebagai pihak yang berhak menerima zakat karena syariat telah menetapkan 8 asnaf, dan bagi petani padi, mengenai pentingnya zakat pertanian. Kegiatan sosialisasi yang terarah mengenai ketentuan zakat pertanian, seperti nisab, kadar zakat, dan waktu pengeluaran zakat, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat sehingga kepatuhan dalam menunaikan zakat pertanian padi dapat semakin optimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan satu variabel bebas, yaitu kesadaran masyarakat. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kepatuhan zakat pertanian, seperti tingkat pendapatan petani, pemahaman fiqh zakat, peran lembaga pengelola zakat, maupun faktor sosial dan budaya masyarakat. Selain itu, penggunaan metode penelitian yang berbeda atau perluasan Lokasi penelitian diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Pratik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- BPS Kabupaten Aceh Besar. 2022. *Statistik Gampong Limo Blang*, BPS: Diakses dari <https://acehbesarkab.bps.go.id/>
- Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJMG) Limo Balng. 2025
- Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Regresi dengan Progema SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro. 2018
- Hafidhuddin, Didin. 2002. *Zakat Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Jonathan Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Juliana, N. 2017. Analisis Pengaruh Kepatuhan Membayar Zakat Terhadap Keberkahan AT-TAWASSUTH: *Jurnal Ekonomi Islam* 2.2
- Kadenun, and Agus Purnomo. 2022 Implementasi Zakat Padi di Putat Geger Madiun Perspektif Fiqh Zakat. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)* 2.2
- Kepatuhan (Compliance). Mars UMY. <https://mars.umy.ac.id/kepatuhan-compliance>. Diakses 18 Januari 2026.
- Lenaini, Ika. Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball samping. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Penembangan Pendidikan Sejarah*. 2021. 6.1
- Manan, Abdul. 2014. *Ekonomi Syariah*, Jakarta: Kencana.

Mardani, Dr. *Fiqh Ekonimi Syariah*: Prenada Media, 2015

Muzayyana, & Heni Yulianti. 2020. Mustahik Zakat dalam Iskam. *Al-Mizan: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam* 4.1

Najiyah, Faridatun. Ulfatul Khasanah, dan Fitria Asas, Manajemen Zakat di Indonesian Tentangan dan Solusi, *insigh Manajemen Joutnal*, 2.2. 2022

Nurhasnah. 2023. Zakat Hasil pertanian Studi Komparatif pendapat Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i. *oefty: Jurna Pembandingan Mazhab dan Hukum* 12.2

Nursinita killian. 2020. Potensi dan Implementasi Zakat Pertanian di Desa Akeguraci Kecamatan Oba Tengah Tidore Kepulauan, *Mizan: Journal of Islamic Law*, 4.2

Nurul Huda dkk., *Zakat Perspektif Mikro-Makro*, Jakarta:Kencana, 2015

Patilima, Ahmad As'at, and Sri Dewi Yusuf. 2023. Rekonstruksi Sadar Zakat dalam Membangun Kesalehan Sosial. *Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat* 2.1

Q.S Al-An'am (6): 141, Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019)

Riduwan, Pengantar Statistika untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2017)

Saparwadi, dan Akhmad Sahrandi. 2021. Mengenal Konsep Daniel Goleman dan Pemikirannya dalam Kecerdasan Emosi. *Al-Musyrif: Jurnal Bimbimngan dan Konseling Islam* 4.1

Siregar, Netti asroyanti, Rukiah Lubis, and Damri Batubara. 2024. Determinan Kesadaram Masyarakat Membayar Zakat Pertanian. *Journal of Islamic Social Finance Management*

- Soerjono Soekanto, *Kesadaran Hukum dan Kepatuhan Hukum*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019
- Suharmisi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cetakan 15, (Jakarta: Rineka Cipta,2010)
- Sulaiman Rasjid. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2016
- Sutrisno, Heri. 2017. *Pelaksanaan Zakat Hasil Pertanian Perspektif Fiqih Zakat Yusuf Al-Qardawi: Studi di Desa Kalisari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Syhputra, Addini zahra, Fay Della Fallenia, and Ramadan Syafitri. 2023. Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *TARBIAH: Journal of Educationnal Science and Teaching 2.1*
- Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Cet, 8. (Malang:UMM, Press, 2009)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat Pasal 1.
- Wahbah Zuhaili. *Fiqh Islam wa Asillstuhu* (Terj. Indonesian), Jakarta: Gema Insani, 2011. Jilid 3

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B.402/Un.08/FDK/KP.00.4/4/2025

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2025, Tanggal 02 Desember 2024

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

Pertama : Menunjuk Sdr. 1). Dr. Sakdiah, S.Ag, M.Ag. (Sebagai Pembimbing Utama)
2). Fakhruddin, S.E., M.M (Sebagai Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Lia Sautun Nida

NIM/Jurusan : 220403026/Manajemen Dakwah (MD)

Judul : Pengaruh Kesadaran Masyarakat Terhadap Kepatuhan Dalam Pengeluaran Zakat Pertanian Padi di Gampong Limo Blang Kecamatan Indrapuri

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2025;

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.

Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh

Pada Tanggal: 24 April 2025 M

25 Syawal 1446 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dekan

Kusniwati Hatta

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal: 30 April 2026

Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B.114/Un.08/FDK.I/PP.00.9/01/2026

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Keuchik Desa Limo Balnag Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220403026

Nama : LIA SAUTUN NIDA

Program Studi/Jurusan : Manajemen Dakwah

Alamat : Indrapuri montasik Mon batee Aneuk glee

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PENGARUH KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEPATUHAN DALAM PENGELUARAN ZAKAT PERTANIAN PADI DI KAMPUNG LIMO BLANG KECAMATAN INDRAPURI**

Banda Aceh, 22 Januari 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Berlaku sampai : 10 Februari 2026

Dr. Mahmuddin, M.Si.

NIP. 197210201997031002

AR-RANIRY



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
KECAMATAN INDRAPURI
GAMPONG LIMO BLANG**

Jln. Indrapuri- Montasik Km. 2,5 Gp. Limo Blang

SURAT PERNYATAAN

NOMOR : 2005 / 011 / I / 2026

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah Keuchik Gampong Limo Blang, Menerangkan bahwa mahasiswa / i Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry :

Nama Lengkap : LIA SAUTUN NIDA
NIM : 220403026
Program Studi / Jurusan : Manajemen Dakwah
Alamat : Gp. Limo Blang Kec. Indrapuri Kab. Aceh Besar.

Benar telah melaksanakan peneliti mulai dari tanggal 23 – 27 Januari 2026 di gampong limo blang Kecamatan indrapuri untuk Menyusun skripsi dengan judul PENGARUH KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEPUTUSAN DALAM PENGELUARAN ZAKAT PERTANIAN PADI DI KAMPUNG LIMO BLANG KECAMATAN INDRAPURI.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan semestinya.

Limo Blang, 26 Januari 2026



Lampiran 4

Tabulasi Data Jawaban Responden

No	Nama Lengkap	Identitas Responden						Kesadaran Masyarakat (X)						Kepatuhan Dalam Mengeluarkan Zakat Pertanian Padi (Y)						
		JK	RU	SP	PT	PP	SK	HP	A1	A2	A3	A4	A5	Total	B1	B2	B3	B4	B5	Total
1	Erlina	2	6	2	5	1	1	1	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20
2	Nurfaiza	2	3	2	5	2	2	2	5	5	4	5	4	23	4	5	5	5	4	23
3	Andriani	2	4	2	5	2	2	1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
4	M. Khalid	1	1	1	3	1	3	1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	4	23
5	Yusmaini	2	1	1	3	2	1	2	5	4	5	5	5	24	5	4	4	4	4	21
6	Rizki Pratama	1	3	1	5	3	1	4	5	4	4	4	2	19	4	4	4	4	4	20
7	Lisna	2	5	2	2	4	3	4	5	5	5	5	5	25	4	3	4	4	4	19
8	Musfirah	2	4	2	5	4	2	1	5	5	5	5	5	25	4	3	4	4	4	19
9	Putri Nafarah	2	1	1	3	1	1	2	5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	5	24
10	Nurfiani	2	3	2	5	3	2	2	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	19
11	Dian	1	1	1	3	1	1	2	4	3	4	3	4	18	4	3	4	3	4	18
12	Raisa Fatima	2	1	1	3	2	1	1	4	4	3	3	3	17	3	4	4	4	4	19
13	Tihasanah Hs	2	6	2	5	2	3	4	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25
14	M. Azmi	1	5	2	3	2	2	2	5	5	5	4	5	24	5	4	4	5	5	23
15	Saiful	1	6	2	1	4	2	4	5	5	5	5	5	25	3	3	4	4	4	18
16	Bus Tami	1	6	2	5	4	1	4	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
17	Munzir Azima	1	2	1	5	2	3	4	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25
18	Zia Ulhaq	1	2	1	5	2	1	3	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	24
19	Nur Mala	2	5	2	3	4	1	4	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
20	Yusniar	2	5	2	4	1	1	4	5	3	3	4	4	19	3	3	4	4	4	18
21	Kusuma Wati	2	5	2	4	1	1	3	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
22	Aminah	2	8	3	1	3	2	2	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
23	Saifun	1	6	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
24	Sakdiah	2	8	3	1	2	1	3	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
25	Marliani	2	1	1	5	2	1	4	5	5	5	5	4	24	5	4	4	4	4	21
26	Mutiawati	2	8	3	2	1	1	4	5	4	4	5	5	23	5	5	4	4	4	22
27	Fatimah	2	8	3	1	3	1	2	4	4	5	5	4	22	5	5	4	4	5	23
28	Ikhwanuddin	1	4	2	5	4	1	4	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	3	23
29	Ziaudin	1	6	2	3	2	1	4	4	4	5	5	5	23	4	4	4	5	5	22
30	Rosimah	2	7	2	5	3	2	4	5	4	5	5	4	23	5	5	5	5	5	25
31	Zulkhaira	2	4	1	3	3	1	4	5	4	5	3	2	19	5	4	5	3	3	20
32	Suryadi	1	5	2	3	3	1	4	2	2	4	5	5	18	5	4	3	3	4	19
33	Fitriani	2	3	1	5	2	1	1	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	3	19

No	Nama Lengkap	Identitas Responden							Kesadaran Masyarakat (X)						Kepatuhan Dalam Mengeluarkan Zakat Pertanian Padi (Y)					
		JK	RU	SP	PT	PP	SK	HP	A1	A2	A3	A4	A5	Total	B1	B2	B3	B4	B5	Total
34	Syafruddin	1	8	2	3	2	1	3	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	3	19
35	Wiwiek Sagita	2	4	2	4	3	1	2	4	4	5	4	3	20	4	4	5	4	4	21
36	Zaharatul Husna	2	1	1	3	4	1	4	5	4	4	5	5	23	5	5	5	5	3	23
37	Zaikul Abrar	1	2	1	5	1	3	4	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
38	Yusriana	2	8	3	2	2	2	1	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
39	Usman Ali	1	8	2	1	2	2	4	5	4	5	4	3	21	4	4	4	3	3	18
40	Abdul Rahmat	1	7	2	2	1	3	3	4	4	4	4	5	21	5	5	3	3	3	19
41	Rahmat	1	7	2	3	2	3	3	4	5	4	4	3	20	4	5	5	4	5	23
42	Ramzi	1	7	2	2	2	1	2	4	5	5	4	3	21	4	5	5	5	4	23
43	Amar Zuhri	1	8	2	2	2	2	4	4	5	4	4	3	20	5	5	5	5	5	25
44	Dedi	1	6	2	2	3	1	4	4	5	5	5	4	23	4	4	5	5	5	23
45	Khairul	1	7	2	1	2	2	3	5	5	5	5	3	23	3	3	4	4	4	18
46	Sukma Wayi	2	6	2	2	1	2	3	4	4	4	4	3	19	4	5	4	5	5	23
47	Nur Nidar	2	5	2	2	1	1	3	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
48	Waliddun	1	6	2	1	2	3	4	4	3	4	4	4	19	4	4	5	5	5	23
49	Zahrani	2	5	2	3	1	2	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
50	Kaimana	2	6	2	2	1	1	3	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
51	Absah	2	6	2	2	1	2	3	4	4	4	3	5	20	4	5	5	5	4	23
52	Annisah Uswa	2	7	2	2	1	2	3	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
53	M. Razaq	1	7	2	1	2	3	2	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
54	Muharam	1	8	2	1	2	1	3	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25
55	Yusuf Zuhri	1	7	2	2	2	3	1	5	4	5	5	5	24	4	5	5	5	4	23
56	Zhukhairi	1	7	2	2	2	2	1	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	20
57	Zulhaqi	1	8	2	1	1	1	1	4	4	5	4	4	21	4	4	4	3	4	19
58	Suci Abila	2	7	2	2	1	3	1	4	4	4	4	4	20	5	5	4	5	5	24
59	Ratna Ulia	2	4	2	2	1	1	3	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
60	Nurul Aula	2	4	2	3	1	1	1	4	3	4	4	5	20	5	4	5	5	5	24
61	Urmardin	1	5	2	2	2	2	1	5	4	4	4	4	21	4	4	5	5	3	21
62	Kharina	2	4	2	3	1	3	1	4	4	3	4	5	20	4	4	4	4	4	20
63	Dewi Ani	2	3	2	3	1	2	2	3	3	4	5	5	20	5	3	5	3	3	19
64	Haji Usman	1	8	2	3	3	1	1	5	3	4	2	5	19	5	4	3	3	3	18
65	Marzuki	1	6	2	1	2	2	4	4	2	4	2	5	17	5	4	4	4	4	21
66	Nazaruddin	1	7	2	3	2	1	2	3	2	4	3	5	17	4	4	5	3	5	21
67	Wardani	2	6	2	2	1	1	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
68	Azwir Kiram	1	4	2	2	2	3	2	5	4	5	3	5	22	5	3	3	5	4	20
69	Zawirun	1	4	2	2	2	3	3	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20

No	Nama Lengkap	Identitas Responden							Kesadaran Masyarakat (X)						Kepatuhan Dalam Mengeluarkan Zakat Pertanian Padi (Y)					
		JK	RU	SP	PT	PP	SK	HP	A1	A2	A3	A4	A5	Total	B1	B2	B3	B4	B5	Total
70	Surya Wardani	2	6	2	1	1	3	1	3	3	5	5	5	21	3	5	5	4	5	22
71	Sri Arini	2	3	2	3	1	3	1	3	4	5	5	5	22	5	4	3	3	3	18
72	Nur Afifah	2	5	2	3	1	2	3	5	2	3	1	5	16	5	3	4	3	5	20
73	Darmiati	2	5	2	3	1	1	2	3	3	4	4	4	18	5	5	3	3	3	19
74	Nurul Hidayah	2	4	2	3	1	3	3	4	4	5	5	4	22	5	5	4	5	4	23
75	Irma Yuliza	2	2	2	3	1	2	3	4	5	4	4	3	20	4	5	5	4	4	22
76	Arnita Maimunah	2	4	2	3	1	1	1	5	5	5	5	5	25	5	5	3	3	3	19
77	Zawir Kiram	1	3	2	2	2	2	3	4	4	5	4	4	21	4	4	4	5	5	22
78	Saidah Rukaiyah	2	6	2	2	1	3	1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
79	Zulaikha Darwih	2	5	2	3	1	2	2	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
80	Saudah	2	7	2	1	1	3	3	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
81	Bujairimi	1	6	2	1	2	1	4	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
82	Roslina	2	6	2	1	1	2	1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
83	Hadawiyah Syarbaini	2	4	2	2	1	3	1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
84	Faridah Rusli	2	4	2	3	1	1	2	4	4	4	4	4	20	5	5	3	3	3	19
85	Darmi Yakop	2	6	2	1	1	2	3	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
86	Hadjah Dewi	2	4	2	2	1	3	2	5	4	3	4	3	19	5	4	3	3	3	18
87	Yusniar Yusuf	2	6	2	3	2	1	1	5	4	3	3	4	19	5	5	3	3	3	19
88	Siti Fathimah	2	4	2	3	2	1	2	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
89	Abdulgani	2	6	2	2	2	1	1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
90	Sri Mulyani	2	5	2	3	1	2	1	5	4	3	3	3	18	5	4	3	3	4	19
91	Tarmizi	1	6	2	3	3	1	3	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
92	Azwar Munir	1	8	2	1	1	3	2	4	4	4	4	3	19	4	3	4	4	4	19
93	Kharil Amri	1	5	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	20	5	4	5	5	5	24
94	Baiyani Zuhra	2	4	2	3	2	1	1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
95	Yusuf	1	6	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	4	22
96	Warnita Dewi	2	5	2	3	2	1	2	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
97	Kamaruddin	1	5	2	2	2	2	2	4	4	4	5	4	21	4	4	4	5	4	21
98	Muhammad Fajri	1	5	2	3	3	1	1	5	2	2	3	5	17	5	3	4	4	3	19
99	Yunita	2	5	2	3	1	2	2	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
100	Cut Mutia	2	4	2	3	2	1	1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25

Lampiran 5 Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS 25

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	41	41.0	41.0	41.0
	Perempuan	59	59.0	59.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-22 Tahun	7	7.0	7.0	7.0
	22-27 Tahun	4	4.0	4.0	11.0
	27-32 Tahun	7	7.0	7.0	18.0
	32-37 Tahun	18	18.0	18.0	36.0
	37-40 Tahun	18	18.0	18.0	54.0
	42-47 Tahun	22	22.0	22.0	76.0
	47-52 Tahun	12	12.0	12.0	88.0
	52 Tahun Keatas	12	12.0	12.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Status_Perkawinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Menikah	13	13.0	13.0	13.0
	Menikah	82	82.0	82.0	95.0
	Duda/Janda	5	5.0	5.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pendidikan_Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	18	18.0	18.0	18.0
	SMP	28	28.0	28.0	46.0
	SMA	36	36.0	36.0	82.0
	D3	3	3.0	3.0	85.0
	S1	15	15.0	15.0	100.0
	Total		100	100.0	100.0

Pendapatan_Petani

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp.999.999	40	40.0	40.0	40.0
	Rp.1.000.000 - Rp.2.499.999	40	40.0	40.0	80.0
	Rp.2.500.000 - Rp.3.499.999	12	12.0	12.0	92.0
	> Rp.3.500.000	8	8.0	8.0	100.0
	Total		100	100.0	100.0

Status_Kepemilikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Garap Sendiri	46	46.0	46.0	46.0
	Petani Garap	31	31.0	31.0	77.0
	Buruh Tani	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Hasil_Panen_Setiap_Musim

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3 Gunca	27	27.0	27.0	27.0
	5 Gunca	23	23.0	23.0	50.0
	6 Gunca	24	24.0	24.0	74.0
	> 6 Gunca	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

1. Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai r _{hitung}	Nilai r _{tabel}	Keterangan
Kesadaran Masyarakat (X)	X.1	0,569	0,165	Valid
	X.2	0,803	0,165	Valid
	X.3	0,803	0,165	Valid
	X.4	0,814	0,165	Valid
	X.5	0,542	0,165	Valid
Kepatuhan Dalam Mengeluarkan Zakat Pertanian Padi (Y)	X.1	0,491	0,165	Valid
	X.2	0,733	0,165	Valid
	X.3	0,782	0,165	Valid
	X.4	0,822	0,165	Valid
	X.5	0,770	0,165	Valid

Correlation Kesadaran Masyarakat (X)

Correlations

		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	Kesadaran_Masyarakat_X
X.1	Pearson Correlation	1	.508**	.253*	.182	.164	.569**
	Sig. (2-tailed)		.000	.011	.069	.102	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X.2	Pearson Correlation	.508**	1	.615**	.629**	.072	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.477	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X.3	Pearson Correlation	.253*	.615**	1	.660**	.322**	.803**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000		.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X.4	Pearson Correlation	.182	.629**	.660**	1	.338**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.069	.000	.000		.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X.5	Pearson Correlation	.164	.072	.322**	.338**	1	.542**
	Sig. (2-tailed)	.102	.477	.001	.001		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Kesadaran_Masyarakat_X	Pearson Correlation	.569**	.803**	.803**	.814**	.542**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Kepatuhan dalam Mengeluarkan Zakat Pertanian Padi (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Kepatuhan_Dalam_Mengeluarkan_Zakat_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.480**	.105	.154	.157	.491**
	Sig. (2-tailed)		.000	.299	.125	.118	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.480**	1	.423**	.437**	.344**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.105	.423**	1	.674**	.580**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.299	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.154	.437**	.674**	1	.631**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.125	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.157	.344**	.580**	.631**	1	.770**
	Sig. (2-tailed)	.118	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Kepatuhan_Dalam_Mengeluarkan_Zakat_Y	Pearson Correlation	.491**	.733**	.782**	.822**	.770**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Standard Alpha	Keterangan
Kesadaran Masyarakat (X)	5	0,750	0,60	Reliabel
Kepatuhan dalam Mengeluarkan Zakat(Y)	5	0,775	0,60	Reliabel

Kesadaran Masyarakat (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	5

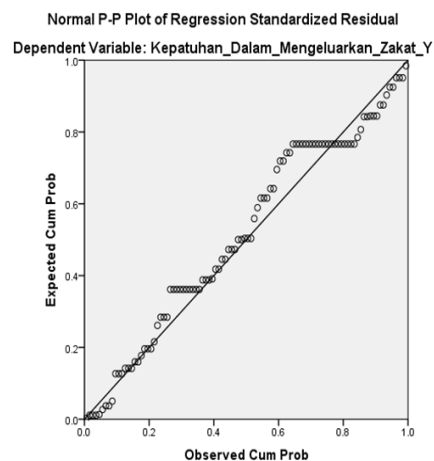
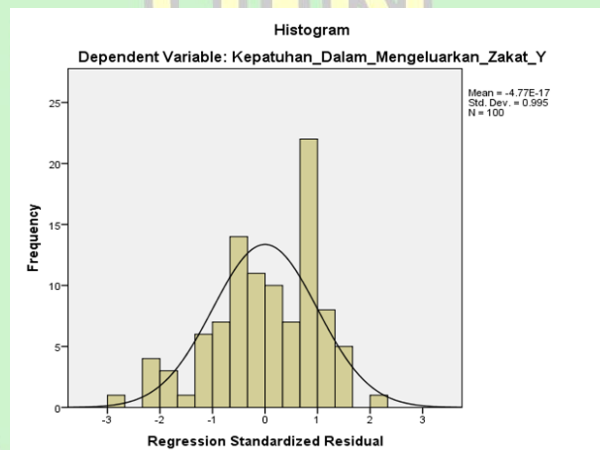
Kepatuhan dalam Mengeluarkan Zakat Pertanian Padi (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.775	5

Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,98177745
Most Extreme Differences	Absolute	0,128
	Positive	0,072
	Negative	-0,128
Test Statistic		0,128
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,053



Uji Linieritas

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kepatuhan dalam Mengeluarkan Zakat (Y)	Between Groups	249,930	9	27,770	6,908	0,000
	Linearity	222,893	1	222,893	55,449	0,000
Kesadaran Masyarakat (X)	Deviation from Linearity	27,037	8	3,380	0,841	0,569
	Within Groups	361,780	90	4,020		
Total		611,710	99			

Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,476	8	90	0,177

Uji Regresi Sederhana dan Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	9,322	1,667	
	Kesadaran Masyarakat (X)	0,569	0,076	0,604

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig
Constant	5,591		0,000
Kesadaran Masyarakat (X)	7,495	1,660	0,000

Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,604	0,364	0,358	1,992

Uji Korelasi

			Kesadaran Masyarakat (X)	Kepatuhan dalam Mengeluarkan Zakat (Y)
Spearman's rho	Kesadaran Masyarakat (X)	Correlation Coefficient	1,000	0,592
		Sig. (2-tailed)	.	0,000
		N	100	100
	Kepatuhan dalam Mengeluarkan Zakat (Y)	Correlation Coefficient	0,592	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,000	.
		N	100	100

Statistik Deskriptif

Kesadaran Masyarakat (X)

X.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	5	5.0	5.0	6.0
	4	40	40.0	40.0	46.0
	5	54	54.0	54.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	5.0	5.0	5.0
	3	9	9.0	9.0	14.0
	4	46	46.0	46.0	60.0
	5	40	40.0	40.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	7	7.0	7.0	8.0
	4	40	40.0	40.0	48.0
	5	52	52.0	52.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	2	2	2.0	2.0	3.0
	3	10	10.0	10.0	13.0
	4	37	37.0	37.0	50.0
	5	50	50.0	50.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.0	2.0	2.0
	3	12	12.0	12.0	14.0
	4	34	34.0	34.0	48.0
	5	52	52.0	52.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Kepatuhan dalam Mengeluarkan Zakat Pertanian Padi (Y)

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	5.0	5.0	5.0
	4	39	39.0	39.0	44.0
	5	56	56.0	56.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	11	11.0	11.0	11.0
	4	41	41.0	41.0	52.0
	5	48	48.0	48.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	11	11.0	11.0	11.0
	4	43	43.0	43.0	54.0
	5	46	46.0	46.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	17	17.0	17.0	17.0
	4	38	38.0	38.0	55.0
	5	45	45.0	45.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	18	18.0	18.0	18.0
	4	42	42.0	42.0	60.0
	5	40	40.0	40.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

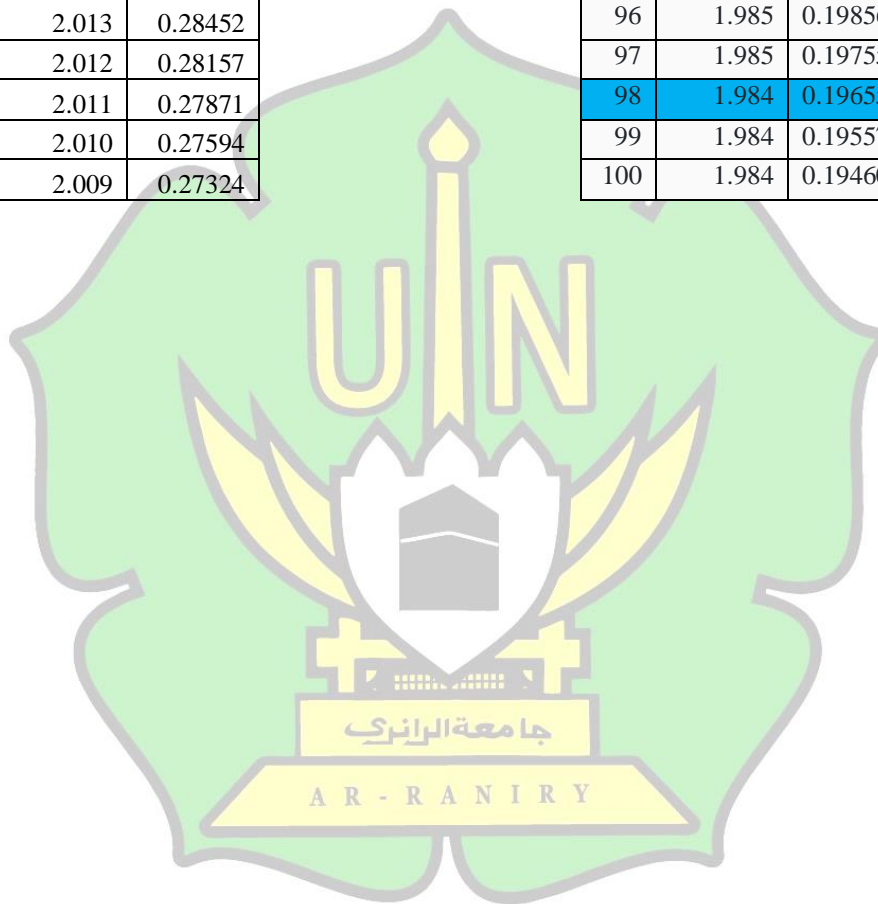
Lampiran 6 Titik Persentase Distribusi T Tabel

Titik Presentase Distribusi R tabel dan T tabel (df= N – 2)

	t tabel	r tabel		t tabel	r tabel
df	0,05	0,05	df	0,05	0,05
1	12,706	0,99692	51	2,008	0,27063
2	4,303	0,95000	52	2,007	0,26809
3	3,182	0,87834	53	2,006	0,26561
4	2,776	0,81140	54	2,005	0,26321
5	2,571	0,75449	55	2,004	0,26087
6	2,447	0,70673	56	2,003	0,25859
7	2,365	0,66638	57	2,002	0,25637
8	2,306	0,63190	58	2,002	0,25420
9	2,262	0,60207	59	2,001	0,25209
10	2,228	0,57598	60	2,000	0,25003
11	2,201	0,55294	61	2,000	0,24803
12	2,179	0,53241	62	1,999	0,24606
13	2,160	0,51398	63	1,998	0,24415
14	2,145	0,49731	64	1,998	0,24228
15	2,131	0,48215	65	1,997	0,24045
16	2,120	0,46828	66	1,997	0,23866
17	2,110	0,45553	67	1,996	0,23691
18	2,101	0,44376	68	1,995	0,23520
19	2,093	0,43286	69	1,995	0,23352
20	2,086	0,42271	70	1,994	0,23188
21	2,080	0,41325	71	1,994	0,23028
22	2,074	0,40439	72	1,993	0,22871
23	2,069	0,39607	73	1,993	0,22716
24	2,064	0,38824	74	1,993	0,22565
25	2,060	0,38086	75	1,992	0,22417
26	2,056	0,37389	76	1,992	0,22272
27	2,052	0,36728	77	1,991	0,22130
28	2,048	0,36101	78	1,991	0,21990
29	2,045	0,35505	79	1,990	0,21853
30	2,042	0,34937	80	1,990	0,21718
31	2,040	0,34396	81	1,990	0,21586
32	2,037	0,33879	82	1,989	0,21457
33	2,035	0,33384	83	1,989	0,21329
34	2,032	0,32911	84	1,989	0,21204
35	2,030	0,32457	85	1,988	0,21081
36	2,028	0,32022	86	1,988	0,20960
37	2,026	0,31603	87	1,988	0,20841

	t tabel	r tabel
df	0,05	0,05
38	2.024	0.31201
39	2.023	0.30813
40	2.021	0.30440
41	2.020	0.30079
42	2.018	0.29732
43	2.017	0.29396
44	2.015	0.29071
45	2.014	0.28756
46	2.013	0.28452
47	2.012	0.28157
48	2.011	0.27871
49	2.010	0.27594
50	2.009	0.27324

	t tabel	r tabel
df	0,05	0,05
88	1.987	0.20725
89	1.987	0.20610
90	1.987	0.20497
91	1.986	0.20386
92	1.986	0.20276
93	1.986	0.20169
94	1.986	0.20063
95	1.985	0.19958
96	1.985	0.19856
97	1.985	0.19755
98	1.984	0.19655
99	1.984	0.19557
100	1.984	0.19460



Lampiran 7 Titik Persentase F Tabel

0,05	df1=(k-1)							
df2 (n-k-1)	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.956	236.768	238.883
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.877	8.815
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.725	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201

0,05	df1=(k-1)							
df2 (n-k-1)	1	2	3	4	5	6	7	8
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126
52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.260	2.172	2.103
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.100
60	4.001	3.150	2.755	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251	2.164	2.094
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363	2.249	2.161	2.092
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358	2.244	2.156	2.087
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242	2.154	2.084
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239	2.152	2.082
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.150	2.080
68	3.982	3.132	2.740	2.507	2.350	2.235	2.148	2.078
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068
74	3.970	3.120	2.725	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063

0,05	df1=(k-1)							
df2 (n-k-1)	1	2	3	4	5	6	7	8
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,94	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032



Lampiran 8 Daftar Penerima Zakat

No	Fakir	Miskin	Amil
1	Ainal Mardhiah	Yusriana	Jufri
2	Buyung Lubis	Edi Susanto	Muslim
3	Safiah	Amiruddin	M. Mulia
4	Asyah	Fikra Syuhkran	M. ishak
5	Rosniati	Andi	Aidil
6	Cut Anwar	Reza Maulana	Husbal Lillah
7	Muriah	Mariah	Rayi
8	Syafuriah	Zahra	Zulkairi
9	Zukifli	Hafzal	Ramzi A
10	Subhi	Nurmawati S	Firdaus
11	Nurhayati	Munasir	Adnan
12	Nurmawati	Ambrizal	Ramzi M
13	Syamsiah Musa	Sanusi	Dedi Miswar
14	Nila Wati	Kausar	Taufik
15	Zainabon	Suhairi	Azwir
16	Ismail	Nailal Husni	Darmisi
17	M. Riza	Khaidir	Sysrifuddin
18	Ros Leini	Safira	Agussalim
19	Ainsyah	Abduallah	Julia
20	M. Junet	Mursalin (Faridon)	Suriadi
21	M. Johan	Zainon	
22		Jurni	
23		Subki	
24		Mursalin (Kairani)	
25		Zulfikar	
26		Mustaqin::	
27		Basri	
28		M. Ali	
29		Nur Chalil	
30		Sunardi	
31		Nurdin M	
32		Aminah	
33		Tarmizi	
34		Akmal	
35		Irwan	
36		Saiful Amri	
37		Rosnita	
38		Hasballah	
39		Baktiar	
40		Samsul Bahri	
41		Zainuddin	
42		Badratun Nafis	

No	Fakir	Miskin	Amil
43		Zahratun Amelia	
44		Musalli	
45		Sabri	
46		Dedi Saputra	
47		Samsul Bahri Basyah	
48		Sakdiah	
49		Sufni	
50		Irianis	
51		Naza Rizan	
52		Mustafa	



Lampiran 9 Jumlah Populasi Masyarakat Gampong Limo Blang

Dusun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Populasi
Tok Manggi	84	91	175 orang
Mon Bate	70	72	142 orang
Mon Masen	74	82	156 orang
Total	228	245	473 orang

Lampiran 10 Jumlah Sampel Masyarakat Gampong Limo Blang

Dusun	Populasi	Sampel
Tok Manggi	175	45 orang
Mon Bate	142	23 orang
Mon Masen	156	32 orang
Jumlah	473	100 orang



Lampiran 11 Angket Penelitian

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Saudara/Saudari

Di

Tempat

Dengan hormat,

Saya yang tersebut dibawah ini :

Nama : Lia Sautun Nida
NIM : 220403026
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Universitas : Islam Negeri Ar-Raniry

Sedang melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Kesadaran Masyarakat Terhadap Kepatuhan Dalam Pengeluaran Zakat Pertanian Padi di Gampong Limo Blang Kecamatan Indrapuri”**

Penelitian ini adalah bagian dari proses pembuatan karya akhir atau skripsi yang hasil penelitiannya akan digunakan untuk tujuan akademis. Setiap jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan akan dijamin kerahasiaannya. Saya mohon kesedian Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan selengkap-lengkapannya dan sejujur-jujurnya berdasarkan pengalaman selama ini

Demikian, atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Darussalam, 13 Januari 2025

Peneliti,

Lia Sautun Nida

Identitas Responden

Nama:

1. Jenis Kelamin 1. Laki-laki
 2. Perempuan
2. Rentang Usia 1. 17-12 Tahun
 2. 22-27 Tahun
 3. 27-32 Tahun
 4. 32-37 Tahun
 5. 37-42 Tahun
 6. 42-47 Tahun
 7. 47-52 Tahun
 8. 52 Tahun keatas
3. Status Perkawinan 1. Belum Menikah
 2. Menikah
 3. Duda/Janda
4. Pendidikan Terakhir 1. SD
 2. SMP
 3. SMA
 4. D-III
 5. S1
5. Pendapatan Petani 1. Kurang dari Rp. 999.999
 2. Rp. 1.000.000, - s/d Rp. 2.499.999
 3. Rp. 2.500.000, - s/d Rp. 3.499.999
 4. Di atas 3.500.000
6. Status Kepemilikan 1. Garap Sendiri
 2. Petani Garap
 3. Buruh Tani

7. Hasil Panen

- | | |
|--------------------------|-------------------|
| <input type="checkbox"/> | 1. 3 Gunca |
| <input type="checkbox"/> | 2. 5 Gunca |
| <input type="checkbox"/> | 3. 6 Gunca |
| <input type="checkbox"/> | 4. 6 Gunca Keatas |



DAFTAR PERTANYAAN

Petunjuk Pengisian:

Bacalah semua pernyataan dengan teliti kemudian berilah tanda (√) pada salah satu jawaban dari pilihan yang paling sesuai dengan yang di alami.

Keterangan jawaban:

1. STS (Sangat Tidak Setuju)

Berarti Bapak/Ibu/Saudara/I berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut sungguh-sungguh tidak benar dan tidak sesuai dengan arah pemikiran yang dirasakan.

2. TS (Tidak Setuju)

Berarti Bapak/Ibu/Saudara/I berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut lebih banyak tidak benarnya.

3. KS (Kurang Setuju)

Berarti Bapak/Ibu/Saudara/I berpendapat apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut tidak berpihak atau sulit untuk menyatakan setuju.

3. S (Setuju)

Berarti Bapak/Ibu/Saudara/I berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut lebih banyak benar.

4. SS (Sangat Setuju)

Berarti Bapak/Ibu/Saudara/I berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut sungguh-sungguh benar dan sesuai dengan arah pemikiran yang dirasakan.

Peneliti,

Lia Sautun Nida
NIM. 220403026

Kesadaran Masyarakat (X)

No	Pernyataan	Alternative jawaban				
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
1	Mengetahui bahwa zakat pertanian padi adalah kewajiban agama bagi petani yang telah mencapai nisab.					
2	Memahami cara menghitung nisab dan kadar zakat pertanian padi (berapa persen yang harus dikeluarkan).					
3	Menyadari bahwa zakat pertanian padi memiliki manfaat bagi masyarakat sekitar.					
4	Percaya bahwa mengeluarkan zakat pertanian padi dapat mendatangkan keberkahan pada hasil panen saya.					
5	Mendapatkan informasi atau penjelasan tentang zakat pertanian padi dari ulama, tokoh agama, atau lembaga zakat.					

Kepatuhan dalam Pengeluaran Zakat Pertanian Padi (Y).

No	Pernyataan	Alternative jawaban				
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
1	Selalu mengeluarkan zakat pertanian padi setiap kali hasil panen telah mencapai nisab.					
2	Berusaha menghitung zakat pertanian padi dengan benar sesuai ketentuan syariat.					
3	Mengeluarkan zakat pertanian padi tepat waktu , yaitu pada saat setelah panen..					
4	Menyalurkan zakat pertanian padi kepada mustahik yang berhak, baik melalui lembaga zakat maupun secara langsung.					
5	Tetap berusaha menunaikan zakat pertanian padi meskipun kondisi ekonomi saya sedang kurang stabil.					